DAMPAK KONTEN TIKTOK TENTANG KELUARGA BAHAGIA TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM



FAISAL RIZKY

DAMPAK KONTEN TIKTOK TENTANG KELUARGA BAHAGIA TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Serjana Hukum (S.H.)

Oleh:

Faisal Rizky
2223110031

PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI

SUKARNO BENGKULU

TAHUN 2026

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS SYARI'AH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276 51771
Fax. (0736) 51771 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Faisal Rizky, NIM : 2223110031 dengan judul **"Dampak Konten Tiktok Tentang Keluarga Bahagia Terhadap Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Perspektif Hukum Keluarga Islam"** Program Studi Hukum Keluarga Islam Jurusan Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2026 M
Muharam 1448 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Miti Yarmunida, M.HI	Badrun Tamam, M.S.I
NIP. 197705052007102002	NIP. 198612092019031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS SYARI'AH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276 51771 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi disusun Faisal Rizky, NIM : 2223110031 yang berjudul **"Dampak Konten Tiktok Tentang Keluarga Bahagia Terhadap Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Perspektif Hukum Keluarga Islam"**

Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Mei 2026

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana hukum (SH) dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam.

Bengkulu, Juni 2026 M
Muharam 1448 H

Dekan,

Prof. Dr. Iim Fahimah, L.c.M.A
NIP. . 197307122006042001

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua	Sekertaris
Dr. Miti Yarmunida, M.HI	**Badrun Tamam, M.S.I**
NIP. 197705052007102002	**NIP. 198612092019031002**
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Nenan Julir, L.c.M.A	**Risfiana Mayangsari, M.H**
NIP.197509252006042002	**NIP. 199305112020122012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Dampak Konten Tiktok Terhadap Persepsi Keluarga Bahagia Perspektif Hukum Islam (Studi Kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)" Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Bersedia skripsi ini diterbitkan di Jurnal Ilmia Fakultas Syariah atas nama saya dan Dosen Pembimbing Skripsi saya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akadeniik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2026 M
1447 H

Mahasiswa Yang Menyatakan



Faisal Rizky
NIM. 2223110031

MOTTO

“Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan dan keturunan sebagai penyejuk hati, dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.”

(Qs. Al-Furqan Ayat 74)

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku

tidak ada artinya”

(Mama Grabi)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada yang pertama dan yang paling utama yang selalu menjadi detak semangat perjuanganku Allah SWT dalam namamu ya Rahim ku simpan semua asah harapanku menghapus gundah dan sedihku juga kepada pimpinan yang penyayang yang selalu merindukan umatnya Nabi besar Muhamaad SAW serta rasa terimaksih yang tulus aku ucapakan kepada orang tua penulis yang telah berkerja keras, bertekad untuk menguliakan penulis serta memberikan motivasi hingga mencapai akhir keberhasilanku.

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rezeki dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan studi dan tugas akhir (Skripsi).
2. Bapakku tersayang (Suharno), Terima kasih untuk semua hal yang sudah bapak berikan baik pelajaran yang tidak ada penulis dapatkan di sekolah sampai saya kuliah dan nasehat yang selalu bapak berikan kepadaku. Terima kasih sudah berkerja keras tanpa letih serta tanpa pamri yang diberikan sepanjang hidupmu. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita dan memberikan kesehatan bagi kita terimakasih bapak.
3. Ibukku tercinta (Ena Sulastri) yang sangat penulis sayangi dan penulis cintai yang selalu mengiringi Langkah penulis dengan doa-doa yang tulus disetiap sujudmu, yang selalu memberikan semangat, perhatian, kasih sayang, kesabaran, nasehat, dan pengorbanan tanpa pamri yang

diberikan sepanjang hidupmu. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita dan memberikan kesehatan bagi kita terimaksih Ibukk.

4. Ayukku (Gita Melliyani Anggreini), yang senantiasa menyemangati penulis, memberikan motivasi kepada penulis dalam perjalanan pembuatan skripsi, dan terimakasih sudah menjadi tempat cerita selama ini dari suasana yang sedih maupun Bahagia, terimakasih ayukku.
5. Kembaranku (Fauzi Kaka), yang selalu menemaniku dari bayi sampai sekarang, tidak pernah capek mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, terimakasih kembaranku
6. Adikku yang lucu (Faris Irfan Khazim), yang selalu menjadi tempat hiburan dikala penulis merasa sedih dengan tingkah laku yang lucu, terimaksih adikku.
7. Keluarga besar dari ibu dan bapak yang telah mendukung dan memberikan semangat dan doa penulis ucapkan terimkasih.
8. Belly Eka Saputra, Naufal Andri Yuniar, dan M.Salman Alfarizi terima kasih sudah menemani penulis dalam membuat skripsi ini dan menghibur penulis, memberikan semangat dan motivasi.

ABSTRAK

DAMPAK KONTEN TIKTOK TERHADAP PERSEPSI KELUARGA BAHAGIA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KAMPUS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU)

Oleh: Faisal Rizky
NIM. 2223110031

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak konten Tiktok terhadap persepsi keluarga bahagia dalam perspektif hukum Islam pada mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan media sosial, khususnya Tiktok, yang menampilkan representasi kehidupan rumah tangga yang cenderung ideal dan tidak selalu sesuai dengan realitas, sehingga berpotensi membentuk ekspektasi yang tidak realistis di kalangan pengguna. Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana dampak konten Tiktok terhadap persepsi keluarga bahagia perpektif hukum islam pada mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2. Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap persepsi keluarga bahagia pada mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten Tiktok berpengaruh dalam membentuk persepsi mahasiswa mengenai standar kebahagiaan keluarga, seperti tuntutan romantisme, standar ekonomi, dan keharmonisan yang tinggi. Dalam perspektif hukum Islam, persepsi tersebut perlu disikapi secara kritis karena konsep keluarga bahagia tidak hanya didasarkan pada aspek material dan emosional, tetapi juga pada nilai sakinah, mawaddah, dan rahmah serta pemenuhan hak dan kewajiban suami istri.

Kata Kunci: Tiktok, Persepsi, Keluarga Bahagia, Hukum Islam, Mahasiswa

ABSTRACT

THE IMPACT OF TIKTOK CONTENT ON THE PERCEPTION OF A HAPPY FAMILY FROM AN ISLAMIC LAW PERSPECTIVE

(A Study at the State Islamic University of Fatmawati Sukarno Bengkulu)

Oleh: Faisal Rizky
NIM. 2223110031

This study aims to analyze the impact of Tiktok content on the perception of a happy family from the perspective of Islamic law among students of the Faculty of Sharia at the State Islamic University of Fatmawati Sukarno Bengkulu. This research is motivated by the increasing use of social media, particularly Tiktok, which often presents idealized representations of family life that do not always reflect reality, thereby potentially shaping unrealistic expectations among users. Based on this phenomenon, the research problems are: (1) How does Tiktok content affect the perception of a happy family from an Islamic law perspective among students of the Faculty of Sharia at the State Islamic University of Fatmawati Sukarno Bengkulu? (2) How does Islamic law view the perception of a happy family among these students? This study employs a qualitative method with a descriptive approach, using observation, interviews, and documentation techniques. The results indicate that Tiktok content influences students' perceptions in shaping standards of family happiness, including expectations of romantic relationships, economic standards, and high levels of harmony. From the perspective of Islamic law, such perceptions must be approached critically, as the concept of a happy family is not solely based on material and emotional aspects, but also on the values of *sakinah* (tranquility), *mawaddah* (love), and *rahmah* (compassion), as well as the fulfillment of the rights and obligations of husband and wife.

Keywords: Tiktok, Perception, Happy Family, Islamic Law, Students

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul judul **"Dampak Konten Tiktok Terhadap Persepsi Keluarga Bahagia Perspektif Hukum Islam (Studi Kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)".** Serta tidak lupa pula shalawat dan salam kepada nabi besar muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengajukan skripsi pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Terselesaikannya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih dan teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT kepada:

1. Prof. Dr. KH. Khairuddin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Prof. Dr. Iim Fahimah, LC., MA selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Giyarsi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Dr. Miti Yarmunida, S.Ag,M.Ag. selaku Pembimbing I yang yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Badrun Tamam, M.S.i selaku Pembimbing II yang yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen fakultas Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Pejabat dan Staf administrasi fakultas syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan Pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Kepada kedua orang tua ku yang tercinta dan tersayang yang selalu mendoakan untuk kesuksesanku.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 2026

Penulis

Faisal Rizky
NIM: 2223110031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERRNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
ABTRACT ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 7
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 9
F. Peneletian Terdahulu 11
G. Metode Penelitian 15
1. Jenis dan pendakatan penelitian 15
2. Waktu dan Lokasi penelitian 16
3. Objek/Informan penelitian 16
4. Sumber Data 17
5. Teknik Pengumpulan Data 18
6. Teknik Analisis Data 20
H. Sistematik Penelitian 23

BAB II KAJIAN TEORI

A. Keluarga Bahagia 26
1. Pengertian Keluarga Bahagia 26
2. Kriteria Keluarga Bahagia 31
B. Konten 35
1. Definisi Konten 35
2. Sejarah Konten 36
C. Aplikasi Tiktok 38
1. Pengertian Tiktok 38
2. Sejarah Perkembangan Tiktok 39
3. Fitur-Fitur Aplikasi Tiktok 41
4. Kelebihan dan Kekurangan Tiktok 44

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat UIN Bengkulu/Fakultas Syariah 47
1. Berdirinya UIN Bengkulu 47
2. Visi dan Misi Fakultas Syariah 49
3. Skruktur Organisasi Fakultas Syariah 49
B. Karakteristik Mahasiswa Syariah UIN Bengkulu 50
1. Jumlah dan Distribusi Mahasiswa 50
2. Latar Belakang Umum Mahasiswa 50
3. Aktivitas Akademik Mahasiswa 52
C. Gambaran Umum Program Studi 53
1. Sejarah program studi 53
2. Visi dan Misi Program Studi 55
D. Data Lampiran 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Konten Tiktok Tentang Keluarga Bahagia Yang Diikuti Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 57

B. Dampak Konten Tiktok Tentang Keluarga Bahagia Terhadap Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu..... 69

C. Tinjauan Hukum Keluarga Islam Terhadap Dampak Konten Tiktok Tentang Keluarga Bahagia Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 85

B. Saran..... 87

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Syariah..... 50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah membawa transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya. Kemajuan teknologi ini menghadirkan berbagai platform digital seperti WhatsApp, YouTube, Facebook, Instagram, serta Tiktok, yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan mengakses konten dari seluruh penjuru dunia. Platform-platform ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi alat untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan efisien, sehingga memungkinkan terciptanya konektivitas global yang belum pernah terjadi sebelumnya.[1]

Pernikahan merupakan perjanjian suci yang membentuk keluarga antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan. Pernikahan merupakan peristiwa penting dalam kehidupan bersama antara sesama manusia yang berlainan jenis untuk mewujudkan kesatuan rumah tangga. Pernikahan tidak hanya didasarkan pada

[1] Lazarus Satya Priyambada and Agnes Dwi Rahayu, "Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Kesetiaan Dalam Pernikahan : Antara Hiburan Dan Penghianatan Aspirasi , Kreativitas Dan Potensi Yang Dimiliki (Nyssa , 2022). Salah Satu Platform Yang" 2, no. 1 (2025).

kebutuhan biologis antara pria dan wanita yang diakui secara sah, melainkan juga didasarkan pada proses kehidupan manusia.[2]

Dalam bahasa Arab, pernikahan disebut annikāh, yang berarti *al-wat'u dan ad-ḍammu wa at-tadakhul atau adḍammu wa al-jam'u*, yang dapat diartikan sebagai hubungan intim, berkumpul, dan perjanjian. Para fukaha dari kalangan Syafi'iyyah memberikan definisi pernikahan sebagai suatu ahad yang memiliki makna melegalkan interaksi antara suami dan istri melalui istilah nikāh atau tazwīj, atau terjemahannya. Sementara itu, menurut fukaha Muhammad Abu Zahrah, konsep pernikahan dipahami secara luas, yaitu sebagai ahad yang memberikan manfaat hukum dalam menjalin hubungan keluarga antara pria dan wanita serta melakukan saling bantu, di samping menetapkan batasan hak dan kewajiban masing- masing.[3]

Menurut Undang-undang Pernikahan Nomor 1 Tahun 1974 dalam Pasal 1 menyebutkan bahwa pernikahan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang maha esa. (Undang-undang No 1 Tahun

---

[2] Masfi Sya'fiatul Ummah, *Hukum Pernikahan Dan Keluarga*, *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019,

[3] Ahmad Abdul Hakim, Hari Widiyanto, and Najih Abqori, "Fenomena Tiktok Dalam Mempengaruhi Ekspektasi Pernikahan" 4, no. 2 (2025): h.7.

1974) Dewasa ini kerap sekali dibedakan antara pernikahan dan pernikahan, akan tetapi pada prinsipnya pernikahan dan pernikahan hanya berbeda dalam menarik akar katanya saja.[4]

Pernikahan bukan hanya mengenai hubungan interpersonal atau pemenuhan kebutuhan emosional dan fisik semata, melainkan juga merupakan solusi yang diberikan Islam untuk mencegah perbuatan zina. Dengan menikah, individu diarahkan untuk membangun ikatan yang sah dan melibatkan diri dalam hubungan yang bermoral, menghindarkan masyarakat dari kemungkinan kerusakan moral dan sosial.[5]

Namun demikian, meskipun Islam telah menegaskan pentingnya institusi pernikahan sebagai jalan yang sah dan bermoral dalam membangun hubungan antara laki-laki dan perempuan, realitas sosial masyarakat saat ini menunjukkan adanya kecenderungan yang berlawanan. Nilai-nilai keagamaan yang selama ini menjadi dasar pertimbangan dalam membentuk rumah tangga tampaknya mulai mengalami pergeseran, terutama di kalangan generasi muda. Hal ini

[4] Odelia Christy Putri Tjandra and Kevin Kusumaatmaja Hasugian, "Pernikahan Lintas Iman Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia," *Res Nullius Law Journal* 5, no. 1 (2023):h.35–46,

[5] Nurul Latifah Hamzah, "Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam," *Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2024): h.70-161.

dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari segi ekonomi, gaya hidup modern, maupun perkembangan teknologi dan media digital.

Fenomena meningkatnya penggunaan Tiktok sebagai platform berbagi konten telah memberikan ruang baru bagi masyarakat untuk menampilkan berbagai aspek kehidupan, termasuk kehidupan rumah tangga. Tiktok, dengan format video pendeknya yang mudah diakses, menjadi platform yang sangat populer untuk berbagi cerita, pengalaman, dan momen kebahagiaan keluarga.[6]

Ekspektasi pernikahan merupakan hal yang telah ditanamkan sebagai produk sosial-budaya, berdasarkan pengalaman kedua keluarga ipar pasangan, termasuk juga hal yang terdapat pada pasangan seperti seksual, persahabatan, dan konsep pasangan ideal. Berbeda dengan Jones dan Nelson (1996) yang mendefinisikan ekspektasi terhadap pernikahan sebagai prediksi seseorang mengenai pernikahannya dimasa depan, prediksi tersebut terbagi menjadi tiga, yaitu pesimis, realistis, dan idealis. Analisis terhadap konten Tiktok yang berkaitan dengan kehidupan pernikahan menunjukkan bahwa platform ini berfenomena penting dalam membentuk pandangan serta ekspektasi pengguna

[6] Khairin Nazmi, Tutia Rahmi, and Alwi Padly Harahap, "Keutuhan Harmoni Rumah Tangga Perspektif Hadis: Menghindari Stigma Sosial Di Aplikasi Tiktok Sebagai Standar Kebahagiaan Keluarga," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 1 (2025): h. 358,

tentang institusi pernikahan. Dengan algoritma yang responsive terhadap preferensi individu, Tiktok tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga menyajikan gambaran kehidupan pernikahan yang ideal, sering kali jauh dari kenyataan yang sebenarnya. Dalam pembahasan ini, peneliti menyoroti bagaimana representasi visual dan naratif yang ada di Tiktok menciptakan citra pernikahan yang kaya akan kemesraan dan romantisme, namun sering kali mengabaikan kompleksitas yang menyertainya.[7]

Konten-konten yang ditampilkan sering kali menangkap momen-momen spesial seperti perayaan ulang tahun pernikahan, kegiatan romantis, serta inovasi dalam menunjukkan kasih sayang yang pada gilirannya membentuk ekspektasi tinggi di benak para penonton. Dengan adanya fitur filter, editing video yang menarik, dan musik latar yang mendukung nuansa romantis, persepsi bahwa pernikahan harus selalu indah dan tanpa hambatan pun terbangun. Hal ini dapat menimbulkan perbandingan sosial, di mana pasangan yang mengalami tantangan dalam kehidupan sehari-hari merasa tidak memadai atau bahkan gagal memenuhi ekspektasi yang dibangun melalui konten ideal ini. makin tinggi ekspektasi terhadap pernikahan, makin rendah pula

[7] Hakim, Widiyanto, and Abqori, "Fenomena Tiktok Dalam Mempengaruhi Ekspektasi Pernikahan."*Jurnal Cendekia Ilmiah 4*,No.2, (2025): h.3.

kepuasan yang dirasakan oleh seseorang jika harapannya tidak terpenuhi dengan baik. Sebaliknya, makin rendah ekspektasi terhadap pernikahan, makin tinggi kepuasan yang dialaminya apabila harapannya dapat tercapai.[8]

Dalam akun Tiktok (@adella_wulandarii). Menceritakan tentang agar kita tidak membandingkan pasangan kita dengan orang lain, terutama yang terlihat sempurna di media sosial seperti Tiktok. Kebiasaan ini akan membuat kita selalu melihat kekurangan dan cela dari pasangan, sehingga rasa syukur pun hilang. Penting untuk diingat bahwa setiap orang memiliki cara unik untuk membahagiakan pasangannya. Daripada terus menuntut, lebih baik kita saling menguatkan, berkomunikasi, dan bersyukur atas perjuangan pasangan yang sudah berusaha keras membahagiakan kita di dunia nyata.[9]

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh trend Tiktok terhadap standar pernikahan di kalangan masyarakat Kota Bengkulu, dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap fenomena tersebut. Dalam rangkaian permasalahan di atas penting untuk melakukan penelitian guna mengkaji sejauh mana

[8] Hakim, Widiyanto, and Abqori, "Fenomena Tiktok Dalam Mempengaruhi Ekspektasi Pernikahan."*Jurnal Cendekia Ilmiah 4*,No.2, (2025): h.3.

[9] Adella Wulandari, "Semua Konten Di Sosial Media Itu Cuma Hiburan, Realitanya Kamu Harus Hadapi Sendiri. Jangan Pake Standar Orang Lain.," 2024, https://vt.Tiktok.com/ZSDrtLQMR/, diakses 29 Agustus 2024.

pengaruh trend Tiktok terhadap standar pernikahan. Dengan menyatakan penerapan hukum islam dan di tinjau dari fiqh munakahat. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut dengan judul **"Dampak Konten Tiktok Keluarga Bahagia Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Perspektif Hukum Keluarga Islam"**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas dari fokus pembahasan, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas dampak konten Tiktok terhadap persepsi keluarga bahagia pada mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI), Hukum Ekonomi Syariah (HES), dan Hukum Tata Negara (HTN) semester 6 Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Konten Tiktok yang diteliti dibatasi pada konten yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga, romantisme, keharmonisan keluarga, standar nafkah, dan ekspektasi pernikahan.

4. Persepsi keluarga bahagia dalam penelitian ini ditinjau berdasarkan perspektif hukum Islam, khususnya konsep sakinah, mawaddah, rahmah, serta pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dalam fiqh munakahat.
5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tanpa membahas pengaruh Tiktok dari aspek psikologi klinis atau komunikasi massa secara mendalam.

C. Rumusan Masalah

Mengingat kajian terhadap trend Tiktok pengaruh pernikahan, baik dalam prespektif hukum keluarga islam dan fiqh munakahat maka penulis berupayah merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja konten Tiktok tentang keluarga bahagia yang diikuti mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?
2. Bagaimana dampak konten Tiktok tentang keluarga bahagia terhadap persepsi mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?
3. Bagaimana tinjauan hukum keluarga islam terhadap dampak konten Tiktok tentang keluarga bahagia yang mempengaruhi persepsi

mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

D. Tujuan penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konten Tiktok tentang keluarga bahagia yang diikuti mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Untuk menganalisis dampak konten Tiktok tentang keluarga bahagia terhadap persepsi mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Untuk mengetahui tinjauan huku keluarga islam terhadap dampak konten Tiktok tentang keluarga bahagia yang mempengaruhi persepsi mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan,

khususnya dalam kajian hukum Islam yang mengkaji fenomena sosial dan budaya kontemporer. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh media sosial, khususnya Tiktok, dalam membentuk persepsi dan standar pernikahan di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Kajian ini juga dapat memperkaya khazanah literatur keilmuan dengan menghadirkan analisis yang mengintegrasikan aspek hukum Islam dan perkembangan teknologi digital yang sangat pesat. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama maupun bidang interdisipliner yang terkait, serta memperkuat dasar teori mengenai hubungan antara media sosial dan nilai-nilai syariat dalam kehidupan modern.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, antara lain masyarakat, tokoh agama, lembaga pemerintahan, dan praktisi pendidikan agama. Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan wawasan kritis mengenai dampak trend Tiktok terhadap persepsi dan standar pernikahan, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk lebih

berhati-hati dan selektif dalam menyikapi informasi yang diperoleh dari media sosial. Bagi tokoh agama dan penyuluh agama Islam, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam merancang strategi dakwah yang relevan dengan perkembangan zaman, khususnya dalam menghadapi pengaruh budaya digital. Selain itu, bagi lembaga pemerintah dan instansi terkait, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang program-program edukasi dan pembinaan keluarga yang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta mampu menangkal pengaruh negatif media sosial. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi ilmiah, tetapi juga mendukung upaya nyata dalam pembentukan keluarga Islami yang kokoh dan berlandaskan syariat.

F. Peneletian Terdahulu

Untuk mencari sumber permasalahan dan metode pendekatan dengan penelitian yang lain penulis telah melakukan telaah pustaka dari beberapa penelitian diantaranya ialah:

1. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Metode ini melibatkan analisis metadata dan tinjauan literatur, yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai

sumber yang relevan mengenai dampak media sosial, khususnya Tiktok, terhadap hubungan pernikahan. Permasalahan mendasar yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan aplikasi Tiktok dapat memengaruhi kesetiaan dalam perkawinan. Fenomena ini menjadi relevan mengingat peningkatan kasus perselingkuhan yang dikaitkan dengan penggunaan media sosial. Secara spesifik, penelitian ini ingin mengkaji apakah Tiktok dapat mempererat hubungan atau justru menjadi pemicu konflik dan pengkhianatan dalam rumah tangga, dengan menyoroti tantangan yang dihadapi pasangan di zaman digital. Judul yang relevan untuk membahas permasalahan ini adalah "Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Kesetiaan Dalam Perkawinan: Antara Hiburan Dan Penghianatan".[10]

2. "Dampak Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Di Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko)" ini menggunakan metode pendekatan kualitatif-deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan ini bertujuan untuk

[10] Priyambada and Rahayu, "Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Kesetiaan Dalam Perkawinan : Antara Hiburan Dan Penghianatan Aspirasi , Kreativitas Dan Potensi Yang Dimiliki (Nyssa , 2022)."

melaporkan, memaparkan, dan mengumpulkan informasi aktual secara rinci mengenai gejala yang ada, serta menganalisis dan membahasnya untuk menjawab permasalahan. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara kepada informan yang dipilih melalui purposive sampling, yaitu pasangan suami istri yang usia pernikahannya 5 tahun ke atas dan intensif menggunakan media sosial. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan dalam tiga poin, yaitu: 1) Bagaimana perkembangan media sosial di Desa Air Buluh , 2) Bagaimana dampak media sosial terhadap keharmonisan keluarga di desa tersebut , dan 3) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap dampak media sosial dalam keharmonisan keluarga.[11]

3. Pendekatan penelitian ini adalah metode kualitatif , yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data deskriptif seperti kata-kata dan video, dengan peneliti sebagai instrumen utama.Permasalahan utama penelitian adalah mengeksplorasi fenomena Tiktok dalam membentuk ekspektasi yang tidak

[11] Margia Ningsih, "Dampak Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga," 2018, h.1–63.

realistis mengenai pernikahan di kalangan penggunanya. Konten Tiktok sering menampilkan gambaran pernikahan yang harmonis, romantis, dan bebas dari konflik, yang menciptakan standar ekspektasi tinggi dan memicu perbandingan sosial yang intens. Hal ini dapat berujung pada tekanan psikologis, kekecewaan, dan masalah dalam hubungan rumah tangga karena ketidakseimbangan antara harapan ideal dan kenyataan.[12]

4. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menyelidiki secara mendalam fenomena, aktivitas, atau sekelompok individu. Teknik pengumpulan datanya meliputi wawancara dengan beberapa anggota Generasi Z dan studi literatur.Penelitian ini dimulai dari pengamatan terhadap tren di Tiktok yang dikenal sebagai 'Marriage is Scary'. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana tren 'Marriage is Scary' dapat memengaruhi pandangan tentang pernikahan di kalangan pemuda, khususnya Generasi Z. Tren ini menampilkan narasi ketakutan dan kekhawatiran

[12] Hakim, Widiyanto, and Abqori, "Fenomena Tiktok Dalam Mempengaruhi Ekspektasi Pernikahan."*Jurnal Cendekia Ilmiah 4*,No.2, (2025): h.3.

perempuan dalam menjalin hubungan dan tampaknya mendorong perempuan untuk menetapkan standar tertentu bagi calon pasangannya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tren tersebut di kalangan pemuda, terutama Generasi Z, terhadap pernikahan.[13]

G. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Jenis dan pendakatan penelitian

   Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris dengan pendekatan sosiologis. Penelitian yuridis empiris merupakan penelitian hukum yang mengkaji hukum tidak hanya sebagai norma tertulis, tetapi juga sebagai perilaku nyata yang terjadi di masyarakat.[14] Pendekatan sosiologis digunakan untuk melihat bagaimana suatu fenomena sosial berkembang dan memengaruhi kehidupan masyarakat,[15] khususnya terkait dampak konten Tiktok terhadap persepsi keluarga bahagia pada mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam. Dalam penelitian ini,

---

[13] Muhamad Fikri, Adinda Rizqy Amelia, and Universitas Al-azhar Indonesia, "Terjebak Dalam Standar Tiktok : Tuntutan Yang Harus Diwujudkan (Studi Kasus Tren Marriage Is Scary)" 03, no. 09 (2024):h.45.

[14] Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986).h.51

[15] Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2019).h.105

peneliti memperoleh data secara langsung dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang berkaitan dengan objek penelitian. Pendekatan empiris sosiologis dipilih karena penelitian ini berfokus pada realitas sosial serta pemahaman masyarakat terhadap suatu fenomena hukum dan sosial yang berkembang di era digital.

Berdasarkan observasi penulis dalam hal ini adalah Dampak Konten Tiktok Keluarga Bahagia Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Perspektif Hukum Keluarga Islam.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2026 sampai 6 april 2026. Lokasi penelitian ini di kampus UIN FAS kota Bengkulu guna mendapatkan hasil penelitian dari Dampak Konten Tiktok Keluarga Bahagia Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Perspektif Hukum Keluarga Islam.

3. Objek/Informan Penelitian

Informan dalam penelitiaan ini yaitu mahasiswa fakultas syariah Uinfas (Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno) semester 6 angkatan 2023 Prodi Hukum Keluarga

Islam (68), Hukum Ekonomi Syariah (53), Hukum Tata Negara (105). Dalam penelitian ini objek atau Informan yang menjadi narasumber adalah mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung seperti observasi, wawancara mendalam, dan studi terhadap konten-konten yang relevan di media sosial, khususnya Tiktok.[16] Adapun informan utama dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengguna aktif Tiktok yang memproduksi atau mengonsumsi konten bertema pernikahan.
2. Calon pengantin atau pasangan muda Muslim yang terpengaruh oleh konten Tiktok.

[16] Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): h.311.

Wawancara dengan para informan tersebut bertujuan untuk menggali secara langsung persepsi dan pandangan mereka terkait standar pernikahan serta dampak dari konten digital terhadap pemahaman dan praktik mereka dalam pernikahan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah refernsi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.[17]

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau

[17] Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): h.311.

perubahan dari pihak peneliti.[18] Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang diteliti di daerah penelitian, melalui pengamatan terhadap subjek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai panduan bagi peneliti dalam melakukan wawancara dengan responden.[19] teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrument penelitian seperti alat

[18] Ahmad Gunawan, Siti Romdona, Silvia Senja Junista, "Teknik Pengumpulan Data," *Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025): h.39–47.

[19] Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): h.1–9, https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57.

bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrument-instrumen lain.[20]

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan terutama untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat melalui dokumentasi-dokumentasi tentang kondisi wilayah penelitian yang meliputi letak geografis, dan lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Pertama, peneliti mereduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul di lapangan. Setelah itu, penulis harus mengkategorikan data sesuai dengan kebutuhan. Misalnya data dikelompokkan berdasarkan tanggal, karakteristik, informasi, atau lokasi penelitian. Pada tahapan ini dibutuhkan kemampuan interpretasi data yang baik agar data tersebut tidak salah masuk kategori.[21]

---

[20] Melinda Rudini, Moh & Melinda, "Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Sdn Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan)," *Tolis Ilmiah:Jurnal Penelitian* 2, no. 2 (2020): h.122–31.

[21] Mukhamad Fathoni, "Teknik Analisis Data," 2023.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, sehingga harus dicatat dengan teliti dan rinci. Semakin lama seorang peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

Kedua, peneliti Display data penampilan data merupakan tahap yang harus dilakukan setelah mereduksi dan mengkategorisasi data. Display merupakan kegiatan merancang deret dan kolom sebuah matriks untuk data kualitatif. Berdasarkan rancangan tersebut, peneliti dapat menentukan jenis dan bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotakkotak matriks. Penampilan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, bagan, flowchart, dan sebagainya. Bahwa penyajian data dalam alam penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dalam penelitian kualitatif,

dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.[22]

Ketiga, penelit Menarik kesimpulan merupakan kegiatan terakhir yang harus dilakukan peneliti. Secara garis besar, kesimpulan harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian. Kesimpulan juga harus ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti pembaca dan tidak berbelit-belit.Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif

[22] Mukhamad Fathoni, "Teknik Analisis Data," 2023.

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.[23]

H. Sistematik Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi penelitian ini, penulis menyusunnya dengan sistematis ke dalam beberapa bab yang saling berkaitan dan membentuk suatu kesatuan yang utuh. Sistematika penulisan disusun agar pembahasan dapat disampaikan secara runtut, logis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, serta sistematika penelitian. Bab ini menjadi dasar dan gambaran umum mengenai arah penelitian yang dilakukan.

BAB II Kajian Teori, berisi landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini dibahas mengenai konsep keluarga bahagia dalam

[23] Mukhamad Fathoni, "Teknik Analisis Data," 2023.

perspektif Hukum Keluarga Islam, yang meliputi pengertian keluarga bahagia, kriteria keluarga bahagia, indikator keluarga bahagia, konsep sakinah, mawaddah, dan rahmah, hak dan kewajiban suami istri, pengertian konten, sejarah konten, pengertian aplikasi TikTok, sejarah perkembangan TikTok, fitur-fitur TikTok, serta kelebihan dan kekurangan aplikasi TikTok yang relevan dengan penelitian.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian, berisi deskripsi lokasi penelitian yaitu Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Bab ini memuat sejarah singkat UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, visi dan misi Fakultas Syariah, struktur organisasi fakultas, karakteristik mahasiswa Fakultas Syariah, serta gambaran umum program studi yang menjadi objek penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi pemaparan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab ini dibahas mengenai konten TikTok tentang keluarga bahagia yang diikuti mahasiswa Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dampak konten TikTok terhadap persepsi mahasiswa mengenai keluarga bahagia, serta analisis tinjauan Hukum Keluarga Islam terhadap persepsi yang terbentuk akibat pengaruh konten TikTok tersebut.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta saran-

saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa, masyarakat, dan peneliti selanjutnya terkait dampak konten TikTok terhadap persepsi keluarga bahagia dalam perspektif Hukum Keluarga Islam.

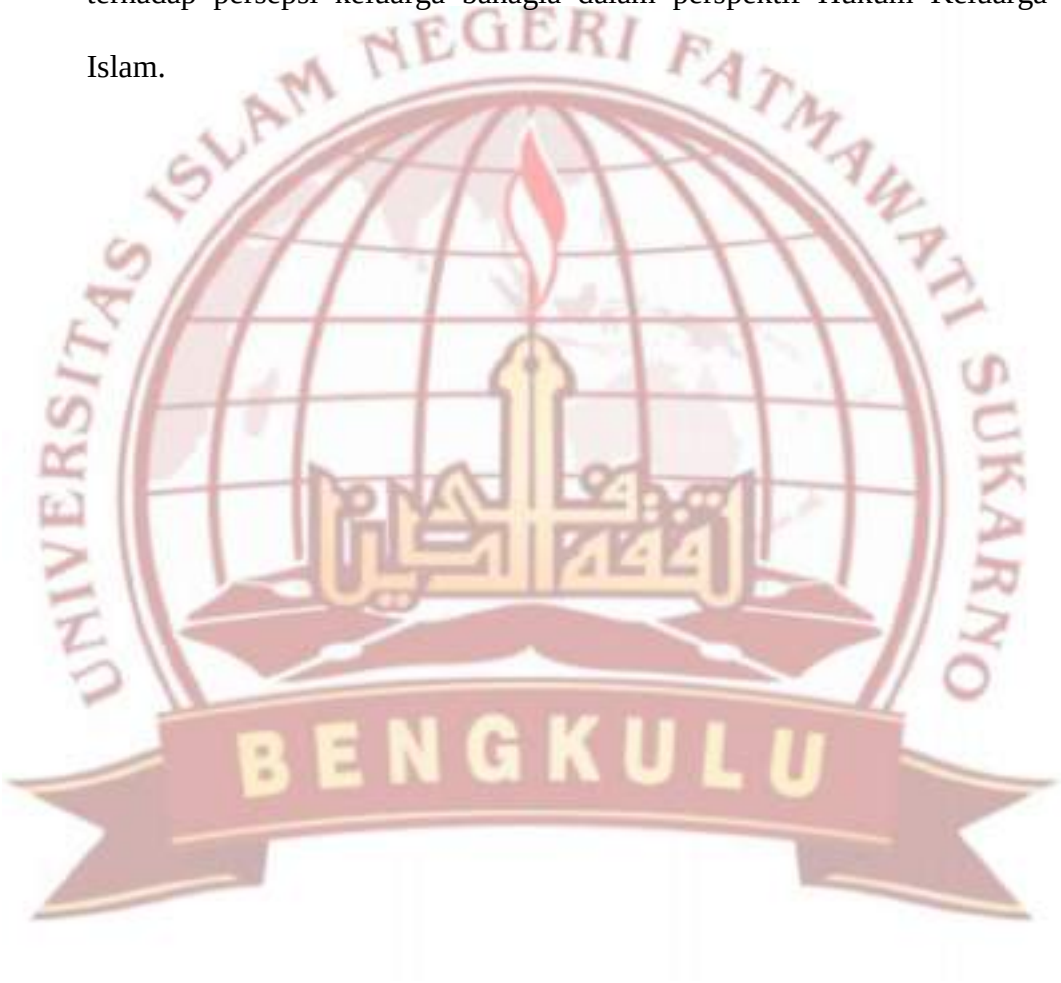

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keluarga Bahagia

1. Pengertian Keluarga Bahagia

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam kehidupan masyarakat yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, moral, serta perkembangan individu. Dalam kehidupan keluarga, setiap anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban yang saling berkaitan untuk menciptakan keharmonisan rumah tangga. Oleh karena itu, konsep keluarga bahagia menjadi salah satu tujuan utama dalam kehidupan berumah tangga. Keluarga bahagia tidak hanya dipahami sebagai keluarga yang memiliki kecukupan ekonomi, tetapi juga keluarga yang mampu menciptakan suasana aman, tenteram, damai, dan penuh kasih sayang di antara anggota keluarganya. Keharmonisan dalam keluarga menjadi fondasi penting dalam membangun hubungan yang sehat serta mendukung perkembangan psikologis dan spiritual setiap anggota keluarga.

Menurut pandangan umum, keluarga bahagia adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan fisik maupun psikis anggota keluarganya secara seimbang. Kebutuhan fisik meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan, sedangkan kebutuhan

psikis meliputi rasa kasih sayang, perhatian, penghargaan, dan komunikasi yang baik. Dalam keluarga yang bahagia, hubungan antara suami, istri, dan anak terjalin dengan harmonis sehingga mampu menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung pertumbuhan anggota keluarga secara optimal. Selain itu, keluarga bahagia juga ditandai dengan kemampuan anggota keluarga dalam menyelesaikan konflik secara bijaksana tanpa menimbulkan perpecahan dalam rumah tangga.[24]

Keluarga bahagia juga dapat dipahami sebagai keluarga yang memiliki kualitas hubungan interpersonal yang baik antara anggota keluarga. Hubungan interpersonal tersebut tercermin melalui adanya sikap saling menghormati, saling membantu, serta adanya komunikasi yang terbuka dalam menyelesaikan berbagai persoalan keluarga. Komunikasi yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan kebahagiaan keluarga karena melalui komunikasi yang sehat akan tercipta rasa saling memahami dan saling percaya antaranggota keluarga. Sebaliknya, kurangnya komunikasi dapat menimbulkan kesalahpahaman yang berpotensi menyebabkan konflik dalam rumah tangga.[25]

---

[24] Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga* (Bandung: Alfabeta, 2015). h.15

[25] Gunarsa Singgih D, *Psikologi Untuk Keluarga* (Jakarta: Gunung Mulia, 2000).h.45

Dalam perspektif Islam, keluarga bahagia dikenal dengan istilah keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah. Istilah tersebut berasal dari firman Allah Swt. dalam Surah Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ اٰيٰتِهٖٓ اَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا لِّتَسْكُنُوْٓا اِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَّوَدَّةً وَّرَحْمَةً ۗاِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ۝٢١

Artinya: Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

Ayat ini menjelaskan bahwa salah satu tanda kebesaran Allah adalah menciptakan pasangan dari jenis yang sama agar dapat saling mencintai dan merasa nyaman. Dalam konteks ini, keluarga bahagia ditandai dengan adanya rasa cinta dan kasih sayang antar anggota keluarga, yang menjadi dasar terciptanya keharmonisan. Rasa cinta ini tidak hanya terbatas pada suami dan istri, tetapi juga meliputi hubungan dengan anak-anak. Sebuah keluarga yang dijiwai dengan cinta akan memiliki kecenderungan lebih besar untuk bertahan dalam menyelesaikan konflik dan tantangan yang dihadapi.[26]

[26] BersamaDakwah, "Surat Ar Rum Ayat 21, Arab Latin, Arti, Tafsir Dan Kandungan," BersamaDakwah, diakses 1 februari 2026, 2026, https://bersamadakwah.net/surat-ar-rum-ayat-21/.

Kata sakinah dalam Islam mengandung makna ketenteraman dan kedamaian dalam rumah tangga. Ketenteraman tersebut tercipta apabila suami dan istri mampu saling memahami, menghormati, dan mendukung satu sama lain dalam menjalankan kehidupan rumah tangga. Sementara itu, mawaddah berarti cinta kasih yang mendalam antara suami dan istri, sedangkan rahmah berarti kasih sayang yang diwujudkan melalui sikap saling peduli dan saling membantu dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Ketiga unsur tersebut menjadi fondasi utama dalam membangun keluarga yang harmonis dan bahagia menurut ajaran Islam.[27]

Selain itu, Islam juga mengatur hak dan kewajiban suami istri sebagai bentuk upaya menjaga keharmonisan keluarga. Suami memiliki kewajiban memberikan nafkah lahir dan batin kepada keluarga, sedangkan istri berkewajiban menjaga kehormatan dan keharmonisan rumah tangga. Meskipun demikian, hubungan suami istri dalam Islam tidak bersifat otoriter, melainkan didasarkan pada prinsip kerja sama, musyawarah, dan saling melengkapi. Dengan adanya keseimbangan hak dan kewajiban tersebut, maka kehidupan

[27] M. Quraish Shihab, *Pengantin Al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-Anakku* (Jakarta: Lentera Hati, 2007).h.80

rumah tangga akan berjalan secara harmonis sehingga tercipta keluarga yang bahagia.[28]

Pada era digital saat ini, konsep keluarga bahagia juga mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan media sosial. Media sosial seperti Tiktok menjadi salah satu sarana yang memengaruhi pandangan masyarakat mengenai kehidupan keluarga. Konten-konten tentang keluarga harmonis, hubungan romantis, serta gaya hidup rumah tangga sering kali ditampilkan secara menarik melalui video pendek yang mudah diakses oleh masyarakat, termasuk mahasiswa. Kehadiran konten tersebut dapat memberikan pengaruh positif berupa motivasi dalam membangun keluarga harmonis, tetapi juga dapat menimbulkan standar kebahagiaan yang tidak realistis apabila diterima tanpa pemahaman yang bijak. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif yang aktif menggunakan media sosial cenderung mudah menerima dan membentuk persepsi berdasarkan informasi yang mereka lihat di internet. Konten Tiktok tentang keluarga bahagia dapat memengaruhi cara pandang mahasiswa terhadap konsep pernikahan dan kehidupan rumah tangga. Sebagian mahasiswa mungkin

[28] Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2014).h.159

memandang keluarga bahagia hanya berdasarkan kemewahan, romantisme, atau kehidupan yang terlihat sempurna di media sosial. Padahal, kehidupan keluarga yang sesungguhnya tidak selalu sesuai dengan gambaran yang ditampilkan dalam media sosial karena setiap keluarga memiliki tantangan dan dinamika yang berbeda.[29]

2. Kriteria Keluarga Bahagia

Keluarga bahagia adalah keluarga yang mampu mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah (tenang), mawaddah (penuh cinta), dan rahmah (penuh kasih sayang). Kebahagiaan keluarga tidak hanya diukur dari kecukupan materi, tetapi juga dari keharmonisan hubungan antaranggota keluarga, pelaksanaan hak dan kewajiban, serta ketaatan kepada Allah SWT. Beberapa kriteria keluarga bahagia antara lain:

1. Memiliki landasan keimanan dan ketakwaan

Seluruh anggota keluarga menjalankan ajaran agama dan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidup.

2. Terwujudnya ketenangan (sakinah) dalam rumah tangga

Hubungan suami istri berlangsung harmonis, saling menghormati, dan mampu menyelesaikan konflik dengan baik.

[29] Nasrullah Rulli, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017).h.102

3. Adanya cinta dan kasih sayang (mawaddah wa rahmah)

Anggota keluarga saling mencintai, peduli, dan memberikan dukungan satu sama lain.

4. Terpenuhinya hak dan kewajiban suami istri

Suami menjalankan tanggung jawab sebagai pemimpin dan pencari nafkah, sedangkan istri menjalankan perannya sesuai ketentuan syariat serta saling bekerja sama dalam mengelola keluarga.

5. Komunikasi yang baik

Terdapat keterbukaan, kejujuran, dan musyawarah dalam mengambil keputusan keluarga.

6. Pendidikan dan pembinaan anak yang baik

Orang tua memberikan pendidikan agama, moral, dan sosial kepada anak sehingga tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

7. Kesejahteraan lahir dan batin

Kebutuhan ekonomi keluarga terpenuhi secara layak serta anggota keluarga merasakan ketenteraman dan kebahagiaan batin.

8. Mampu menghadapi masalah bersama

Setiap persoalan diselesaikan dengan kesabaran, musyawarah, dan saling mendukung antaranggota keluarga.

Sedangkan menurut pendapat (Mufidah Ch) Keluarga bahagia adalah keluarga yang mampu menciptakan kehidupan rumah tangga yang harmonis, penuh kasih sayang, serta mampu memenuhi kebutuhan lahir dan batin seluruh anggota keluarga. Dalam perspektif Hukum Keluarga Islam, keluarga bahagia identik dengan keluarga yang mencapai kondisi sakinah, mawaddah, wa rahmah. Beberapa indikator keluarga bahagia antara lain:

1. Adanya Keharmonisan dalam Keluarga

   Hubungan antara suami, istri, dan anak berlangsung dengan baik, saling menghormati, serta mampu menyelesaikan masalah melalui musyawarah tanpa kekerasan.

2. Terjalinnya Kasih Sayang dan Cinta

   Anggota keluarga saling mencintai, peduli, dan memberikan perhatian satu sama lain sehingga tercipta suasana yang nyaman dan tenteram.

3. Komunikasi yang Baik

   Keluarga memiliki keterbukaan dalam berkomunikasi, mampu mendengarkan pendapat anggota keluarga, dan menghindari kesalahpahaman.

4. Terpenuhinya Kebutuhan Ekonomi

Kebutuhan dasar keluarga, seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan dapat terpenuhi secara layak.

5. Pelaksanaan Hak dan Kewajiban

Suami, istri, dan anak menjalankan hak serta kewajibannya sesuai dengan perannya masing-masing sehingga tercipta keseimbangan dalam rumah tangga.

6. Kehidupan Beragama yang Baik

Anggota keluarga menjalankan ajaran agama, melaksanakan ibadah, serta menjadikan nilai-nilai agama sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

7. Lingkungan Keluarga yang Aman dan Nyaman

Keluarga bebas dari kekerasan, tekanan psikologis, dan berbagai bentuk perilaku yang dapat mengganggu ketenteraman rumah tangga.

8. Adanya Dukungan dan Kerja Sama

Setiap anggota keluarga saling membantu, mendukung, dan bekerja sama dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan.[30]

[30] Mufidah Ch., Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Malang: UIN Maliki Press, 2013), h. 67

B. Konten

1. Definisi Konten

Konten adalah segala bentuk informasi atau pesan yang disampaikan melalui media tertentu, baik media cetak maupun media digital, yang bertujuan untuk memberikan informasi, hiburan, pendidikan, maupun pengaruh kepada khalayak. Konten dapat berbentuk tulisan, gambar, audio, video, maupun kombinasi dari berbagai unsur tersebut. Dalam perkembangan teknologi komunikasi saat ini, konten menjadi bagian penting dalam media sosial karena digunakan sebagai sarana komunikasi dan interaksi antar pengguna.[31]

Dalam konteks media sosial seperti Tiktok, konten biasanya disajikan dalam bentuk video singkat yang menarik perhatian pengguna. Konten yang dibuat dapat berupa edukasi, hiburan, motivasi, gaya hidup, hingga kehidupan keluarga. Kehadiran konten di media sosial tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat membentuk pola pikir, persepsi, dan perilaku masyarakat, khususnya generasi muda yang aktif menggunakan media digital.[32]

---

[31] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018). h.34.

[32] Wahyu Aji dan M. Fikri, *Komunikasi Digital Di Era Media Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). h.27.

Oleh karena itu, konten memiliki pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan sosial karena informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat dan luas oleh masyarakat.

Menurut Rulli Nasrullah, konten media merupakan pesan atau informasi yang diproduksi dan disebarkan melalui media digital untuk dikonsumsi oleh pengguna internet.[33] Konten yang terus dikonsumsi secara berulang dapat memengaruhi cara pandang seseorang terhadap suatu hal, termasuk mengenai konsep keluarga bahagia yang sering ditampilkan di media sosial. Dengan demikian, konten tidak hanya dipahami sebagai materi hiburan semata, tetapi juga sebagai sarana pembentukan opini dan persepsi sosial di tengah masyarakat modern.

2. Sejarah Konten

Konten memiliki sejarah yang berkembang seiring dengan perkembangan media komunikasi manusia. Pada awalnya, konten disampaikan secara lisan melalui cerita, tradisi, dan penyampaian pesan dari generasi ke generasi. Setelah ditemukannya tulisan dan percetakan oleh Johannes Gutenberg pada abad ke-15, penyebaran informasi menjadi lebih luas melalui buku, surat kabar, dan majalah.

[33] Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi* (Jakarta: Kencana, 2017). h.17.

Pada masa ini, konten berfungsi sebagai sarana pendidikan, penyebaran informasi, dan komunikasi sosial dalam masyarakat.[34]

Memasuki era modern, perkembangan teknologi radio dan televisi membawa perubahan besar terhadap bentuk konten. Konten tidak lagi hanya berbentuk tulisan, tetapi juga audio dan visual yang dapat dinikmati oleh masyarakat secara massal. Pada periode ini, media massa memiliki peran penting dalam membentuk opini publik, budaya, dan gaya hidup masyarakat.[35] Kemudian, hadirnya internet pada akhir abad ke-20 menjadikan konten berkembang lebih cepat dan interaktif melalui website, blog, dan forum daring.

Di era digital saat ini, konten berkembang sangat pesat melalui media sosial seperti Tiktok, Instagram, dan YouTube. Konten digital kini mencakup video pendek, podcast, artikel, gambar, hingga siaran langsung yang dapat diproduksi oleh siapa saja. Perkembangan ini menjadikan konten bukan hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana hiburan, edukasi, promosi, bahkan pembentukan persepsi sosial dalam kehidupan masyarakat modern.[36]

---

[34] Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011). h.45.

[35] Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008). h.79.

[36] Nasrullah Rulli, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015). h.13.

C. Aplikasi Tiktok

1. Pengertian Tiktok

Tiktok merupakan aplikasi media sosial berbasis video pendek yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan membagikan video dengan berbagai fitur kreatif seperti musik, filter, efek visual, dan teks. Aplikasi ini dikembangkan oleh ByteDance dan pertama kali diperkenalkan secara internasional pada tahun 2017. Tiktok menjadi salah satu media sosial yang sangat populer karena memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengekspresikan kreativitas, berbagi informasi, serta berinteraksi dengan pengguna lain melalui konten digital yang menarik dan singkat.[37]

Dalam perkembangannya, Tiktok tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana edukasi, promosi bisnis, dan penyebaran informasi. Berbagai kalangan masyarakat, mulai dari remaja hingga orang dewasa, menggunakan Tiktok untuk mencari hiburan, memperoleh pengetahuan, hingga membangun citra diri di ruang digital. Keunggulan Tiktok terletak pada algoritma yang mampu menampilkan konten sesuai minat pengguna sehingga membuat

[37] Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017), h. 45.

pengguna lebih mudah menemukan video yang relevan dengan kebutuhan dan preferensinya.[38]

Selain memberikan dampak positif, penggunaan Tiktok juga dapat memengaruhi pola pikir, perilaku, dan persepsi sosial masyarakat. Konten yang ditampilkan secara terus-menerus dapat membentuk pandangan tertentu terhadap gaya hidup, hubungan sosial, maupun konsep keluarga bahagia. Oleh karena itu, Tiktok tidak hanya dipandang sebagai aplikasi hiburan semata, tetapi juga sebagai media komunikasi digital yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini dan budaya masyarakat di era modern.[39]

2. Sejarah Perkembangan Tiktok

Tiktok merupakan aplikasi media sosial berbasis video pendek yang berkembang sangat pesat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan oleh perusahaan teknologi asal Tiongkok, yaitu ByteDance pada September 2016 dengan nama Douyin untuk pasar Tiongkok. Douyin dibuat sebagai platform berbagi video pendek yang memungkinkan pengguna membuat konten kreatif dengan tambahan musik, filter, dan efek

[38] Zainuddin Muda Z. Monggilo, "Media Sosial Dan Transformasi Komunikasi Digital," *Jurnal Komunikasi* Vol. 12, N (n.d.):h. 89.

[39] Nurudin, *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial* (Malang: Intrans Publishing, 2020). h.89

visual. Dalam waktu singkat, aplikasi tersebut berhasil menarik perhatian masyarakat karena konsepnya yang sederhana, menghibur, dan mudah digunakan.[40]

Pada tahun 2017, ByteDance kemudian memperluas jangkauan aplikasi tersebut ke pasar internasional dengan nama Tiktok. Perkembangan Tiktok semakin meningkat setelah ByteDance mengakuisisi aplikasi Musical.ly pada tahun 2018 dan menggabungkannya ke dalam Tiktok. Penggabungan ini menjadikan Tiktok semakin populer di kalangan remaja dan generasi muda karena menyediakan berbagai jenis konten hiburan, edukasi, gaya hidup, hingga keluarga. Tiktok juga didukung oleh sistem algoritma yang mampu menampilkan video sesuai minat pengguna sehingga membuat pengguna lebih aktif dan betah menggunakan aplikasi tersebut.b[41]

Di Indonesia, Tiktok mulai dikenal luas sekitar tahun 2018 dan terus mengalami perkembangan hingga menjadi salah satu media sosial paling populer. Tiktok tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media informasi, promosi bisnis,

[40] Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017), h. 45.

[41] Dan Zarrella, *Buku Pemasaran Media Sosial* (Canada: O'Reilly Media, 2020). h.112.

pendidikan, bahkan penyebaran nilai-nilai sosial dan keluarga. Banyak kreator konten membagikan gambaran kehidupan rumah tangga, hubungan suami istri, serta konsep keluarga bahagia yang kemudian memengaruhi cara pandang masyarakat, termasuk mahasiswa, terhadap makna keluarga ideal. Oleh karena itu, perkembangan Tiktok memiliki pengaruh besar dalam membentuk persepsi sosial di era digital saat ini.[42]

3. Fitur-Fitur Aplikasi Tiktok

Tiktok merupakan aplikasi media sosial berbasis video pendek yang memiliki berbagai fitur untuk mendukung kreativitas, hiburan, komunikasi, dan interaksi antar pengguna. Fitur-fitur dalam TikTok dirancang agar pengguna dapat membuat, mengedit, serta membagikan video secara mudah dan menarik kepada masyarakat luas. Kehadiran fitur tersebut menjadikan TikTok sebagai salah satu platform digital yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk mahasiswa.[43]

[42] Tim Pusat Data dan Analisa Tempo, *Tiktok Dan Budaya Media Sosial Digital* (Jakarta: Tempo Publishing, 2022). h.67.

[43]TikTok, "About TikTok," diakses pada 24 Mei, 2026, https://www.tiktok.com/about? utm_source=chatgpt.com.

Beberapa fitur utama dalam Tiktok antara lain sebagai berikut:

1. Fitur Pembuatan Video

   Tiktok memungkinkan pengguna merekam video secara langsung maupun mengunggah video dari galeri. Pengguna dapat membuat video berdurasi singkat dengan berbagai pilihan durasi sesuai kebutuhan konten.

2. Filter dan Efek

   Tiktok menyediakan berbagai filter, efek visual, serta efek kecerdasan buatan (AI) yang dapat mempercantik tampilan video sehingga lebih menarik dan kreatif.

3. Musik dan Audio

   Pengguna dapat menambahkan musik, suara latar, maupun potongan audio yang tersedia di perpustakaan Tiktok. Fitur ini menjadi salah satu daya tarik utama karena mendukung pembuatan konten yang lebih ekspresif.

4. Fitur For You Page (FYP)

   FYP merupakan halaman rekomendasi video yang disesuaikan dengan minat pengguna berdasarkan algoritma Tiktok. Melalui fitur ini, video dapat dengan mudah menjadi viral dan menjangkau banyak pengguna.

5. Live Streaming

   Tiktok menyediakan fitur siaran langsung (live) yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara real-time dengan pengikutnya melalui komentar maupun hadiah virtual.

6. Komentar, Like, dan Share

   Fitur interaksi sosial seperti komentar, tanda suka (like), dan berbagi (share) memudahkan pengguna berkomunikasi serta memberikan respons terhadap suatu konten.

7. Duet dan Stitch

   Fitur duet memungkinkan pengguna membuat video berdampingan dengan video pengguna lain, sedangkan stitch memungkinkan pengguna mengambil potongan video orang lain untuk dikembangkan menjadi konten baru.

8. Direct Message (DM)

   Tiktok juga menyediakan layanan pesan pribadi antar pengguna untuk mempermudah komunikasi secara langsung.

9. Hashtag dan Pencarian

   Pengguna dapat mencari konten menggunakan hashtag tertentu sehingga informasi atau tren lebih mudah ditemukan dan disebarluaskan.

10. Tiktok Shop

Tiktok memiliki fitur belanja digital yang memungkinkan pengguna membeli dan menjual produk secara langsung melalui aplikasi.[44]

4. Kekurangan dan Kelebihan Tiktok

1. Kelebihan TikTok

TikTok memiliki berbagai kelebihan yang membuatnya populer di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda dan mahasiswa. Salah satu kelebihannya adalah kemudahan dalam membuat dan mengedit video. TikTok menyediakan berbagai fitur seperti filter, musik, efek, dan template yang memudahkan pengguna menghasilkan konten kreatif tanpa memerlukan kemampuan editing profesional.[45] Selain itu, algoritma TikTok mampu menampilkan konten sesuai minat pengguna sehingga informasi dan hiburan lebih cepat diterima.[46]

Kelebihan lainnya yaitu TikTok dapat menjadi sarana edukasi dan penyebaran informasi. Banyak konten yang membahas

[44] TikTok Newsroom, "Features and Tools on TikTok," diakses pada 24 Mei, 2026, https://newsroom.tiktok.com.

[45] Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017), h. 45.

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).h.112.

pendidikan, motivasi, agama, kesehatan, hingga kehidupan keluarga. Dalam konteks penelitian mengenai keluarga bahagia, TikTok dapat membentuk pemahaman dan persepsi mahasiswa mengenai hubungan keluarga, pernikahan, serta kehidupan rumah tangga melalui konten yang mereka tonton setiap hari.[47]

2. Kekurangan TikTok

Di samping memiliki banyak manfaat, TikTok juga mempunyai beberapa kekurangan. Salah satunya adalah kecanduan penggunaan media sosial. Konten yang terus muncul secara otomatis membuat pengguna menghabiskan banyak waktu sehingga dapat mengganggu aktivitas belajar, pekerjaan, maupun interaksi sosial di dunia nyata.[48]

Kekurangan lainnya yaitu adanya konten negatif yang tidak sesuai dengan norma sosial dan agama. Beberapa konten menampilkan gaya hidup berlebihan, pergaulan bebas, konflik rumah tangga, hingga standar kebahagiaan yang tidak realistis. Hal ini dapat mempengaruhi pola pikir dan persepsi pengguna,

[47] Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2015).h.87

[48] Yuni Fitriani, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat," *Jurnal Paradigma* Vol. 19, N (2021): h.45.

terutama mahasiswa, terhadap konsep keluarga bahagia dalam kehidupan nyata.[49]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

[49] Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi Dan Sosioteknologi* (Bandung,Simbiosa Rekatama, 2015).h.67.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat UIN Bengkulu/Fakultas Syariah

1. Berdirinya UIN Bengkulu

Universitas Negeri Islam Fatmawati Sukarno (Uin Fas) Bengkulu adalah institusi pendidikan tinggi yang didirikan dengan tujuan untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas berlandaskan nilai-nilai Islam. Sejak didirikan pada tahun 2021, Uin Fas telah berkomitmen untuk melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral dan sosial. Nama universitas ini diambil dari sosok penting dalam sejarah Indonesia, Fatmawati Sukarno, yang menjadi simbol perjuangan perempuan dan pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, Uin Fas sebagai objek studi menunjang penelitian mengenai dampak konten Tiktok terhadap persepsi keluarga bahagia dari perspektif hukum Islam. Uin Fas memiliki berbagai program studi yang relevan, termasuk kajian sosial dan hukum, yang dapat mendukung analisis mendalam mengenai interaksi media sosial dengan nilai-nilai keluarga dalam Islam. Dengan latar belakang mahasiswa yang beragam, kampus ini menjadi tempat yang

ideal untuk mengumpulkan data dan opini terkait dampak media sosial, khususnya Tiktok, pada dinamika keluarga. Di tengah kemajuan teknologi dan media sosial, fenomena Tiktok telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. Konten yang disajikan di platform ini sering kali mempengaruhi pandangan dan sikap individu terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk konsep kebahagiaan dalam keluarga. Melalui pendekatan hukum Islam, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi bagaimana konten Tiktok membentuk persepsi masyarakat tentang kebahagiaan keluarga dan mendalami implikasinya terhadap nilai-nilai yang dijunjung dalam Islam.[50]

Secara keseluruhan, Uin Fas lingkungan akademik yang mendukung penelitian ini dengan sumber daya yang memadai dan keahlian di berbagai bidang. Penelitian ini akan menjadi kontribusi penting dalam memahami pengaruh media sosial terhadap struktur sosial dan nilai-nilai keluarga dalam konteks Islam. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai

[50] Uin Fas Bengkulu, “Sejarah Singkat Uin Fas Bengkulu,” 2021.

dampak konten Tiktok dan bagaimana masyarakat dapat meresponsnya dengan bijak.

2. Visi dan Misi Fakultas Syariah

Fakultas Syariah memiliki visi untuk menjadi pusat studi ilmu syariah yang berwawasan kebangsaan, bertujuan membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul di Asia Tenggara pada 2037. Misi fakultas mencakup penyelenggaraan pendidikan yang menghasilkan sarjana berkualitas, penelitian dengan reputasi nasional dan internasional, serta pengabdian masyarakat. Fakultas ini juga menjalin kerjasama di tingkat nasional dan internasional untuk pengembangan ilmu syariah dan meningkatkan daya saing lulusan, dengan menerapkan tata kelola yang bersih dan berwibawa.[51]

3. Skruktur Organisasi Fakultas Syariah

Fakultas Syariah memiliki struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Dekan
2. Wakil Dekan (1,2,3)

[51] Fakultas Syariah, "Visi Dan Misi Fakultas Syariah," https://syariah.uinfasbengkulu.ac.id/profil/visi-misi-dan-tujuan/, 2022.

3. Ketua Program Studi
4. Bagian Administrasi dan Keuangan
5. Dosen dan Tenaga Pendidik Struktur ini mendukung pelaksanaan visi dan misi fakultas dalam memberikan pelayanan akademik yang optimal.[52]

B. Karakteristik Mahasiswa Syariah UIN Bengkulu

1. Jumlah dan Distribusi Mahasiswa

Adapun jumlah mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu :

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Syariah

NO	FAKULTAS-JURUSAN	ANGKATAN 2023	TOTAL
1.	Syariah - Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-syakhshiyyah)	68	68
2.	Syariah - Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	53	53
3.	Syariah - Hukum Tata Negara (Siyasah)	105	105
	Jumlah Total		226

2. Latar Belakang Umum Mahasiswa

Latar belakang umum lmahasiswa lFakultas lSyariah mencerminkan keragaman sosial dan budaya yang ada di

[52] Fakultas Syariah, “Struktur Dan Organisasi," Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu,” diakses 12 Desember 2025, 2025, syariah.uinfasbengkulu.ac.id.

Indonesia. Banyak di antara mereka yang berasal dari keluarga yang menghargai pendidikan, di mana orang tua sering kali memiliki harapan tinggi saat anak mereka memilih jalur studi ini. Sebagian mahasiswa berasal dari sekolah-sekolah berbasis agama, sementara yang lain muncul dari latar belakang pendidikan umum, sehingga menciptakan keseimbangan yang baik antara pemahaman agama dan pengetahuan umum. Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi perjalanan pendidikan mereka termasuk peran keluarga, masyarakat, dan lingkungan sosial di sekitar mereka. Latar belakang keluarga yang kurang mampu sering kali mendorong mahasiswa untuk lebih giat berusaha dalam menuntut ilmu, sedangkan keluarga dari kalangan berpendidikan tinggi sering kali mendukung penuh pilihan studi anak. Selain itu, banyak mahasiswa yang menerima pendidikan agama sejak dini, yang memperkaya perspektif mereka dalam mempelajari berbagai aspek hukum Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tantangan yang dihadapi mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan akademik, tetapi juga aspek sosial, seperti pergaulan, tekanan dari media sosial, dan ekspektasi masyarakat. Hal ini

menjadi penting untuk dipahami, mengingat situasi ini dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap kebahagiaan keluarga dan bagaimana konten Tiktok dapat membentuk persepsi tersebut.[53]

3. Aktivitas Akademik Mahasiswa

Aktivitas akademik mahasiswa di Fakultas Syariah meliputi berbagai aspek, termasuk perkuliahan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selain mengikuti kelas reguler, mahasiswa juga aktif terlibat dalam berbagai seminar, workshop, dan konferensi ilmiah yang berfokus pada ilmu syariah serta isu-isu sosial yang relevan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang teori-teori hukum Islam, tetapi juga menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata. Pengabdian masyarakat adalah salah satu pilar penting dalam aktivitas akademik mahasiswa. Mereka terlibat dalam program-program yang mendukung komunitas lokal, seperti penyuluhan hukum Islam, kegiatan sosial, dan pelatihan keterampilan. Melalui pengalaman ini,

[53] Fakultas Syariah, "Sejarah Fakultas Syariah," https://uinfasbengkulu.ac.id/profil/sejarah-singkat-universitas/, 2021.

mahasiswa tidak hanya belajar menjadi sarjana yang kompeten, tetapi juga menjadi agen perubahan di masyarakat. Aktivitas penelitian di Fakultas Syariah juga mendapat perhatian yang serius. Mahasiswa didorong untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan isu-isu kontemporer, termasuk dampak media sosial terhadap persepsi keluarga bahagia. Dengan bimbingan dosen, mahasiswa melakukan penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis, serta meningkatkan kualitas lulusan Fakultas Syariah.[54]

C. Gambaran Umum Program Studi

1. Sejarah program studi

Program Studi Hukum Islam di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu didirikan pada tahun 2021 sebagai bagian dari visi universitas untuk mencetak sarjana yang memiliki pemahaman mendalam tentang hukum syariah serta kemampuan kritis dalam menghadapi tantangan di masyarakat. Dalam banyak hal, sejarah program studi ini sangat relevan dengan perkembangan media sosial yang pesat, di mana platform seperti Tiktok menjadi salah

[54] Syariah. Syariah, "Visi Dan Misi Fakultas Syariah."

satu alat komunikasi dan penyebaran informasi. Sejak didirikan, program studi ini telah menyaksikan perkembangan signifikan dalam metode pembelajaran dan penerapan hukum Islam. Lulusan program studi telah berkontribusi dalam berbagai aspek, termasuk dalam memahami dinamika sosial dan keluarga di era digital. Dengan munculnya konten-konten di Tiktok yang mengangkat tema kebahagiaan keluarga, mahasiswa diberikan tantangan untuk meneliti dan menganalisis bagaimana pengaruh konten tersebut terhadap nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam hukum Islam. Selama bertahun-tahun, Program Studi Hukum Islam terus berkomitmen untuk melakukan penelitian yang mempertimbangkan pengaruh media sosial terhadap masyarakat. Penelitian mengenai dampak konten Tiktok terhadap persepsi keluarga bahagia menjadi salah satu fokus aktual, yang tidak hanya perlu dipahami dari sudut pandang hukum tetapi juga dari aspek sosial dan budaya yang lebih luas. Dengan demikian, program studi ini berperan penting dalam memfasilitasi diskusi tentang relevansi hukum Islam dalam konteks modern, terutama

dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi dan media sosial.[55]

2. Visi dan Misi Program Studi

Fakultas Syariah memiliki visi untuk menjadi pusat studi ilmu syariah yang berwawasan kebangsaan, bertujuan membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul di Asia Tenggara pada 2037. Misi fakultas mencakup penyelenggaraan pendidikan yang menghasilkan sarjana berkualitas, penelitian dengan reputasi nasional dan internasional, serta pengabdian masyarakat. Fakultas ini juga menjalin kerjasama di tingkat nasional dan internasional untuk pengembangan ilmu syariah dan meningkatkan daya saing lulusan, dengan menerapkan tata kelola yang bersih dan berwibawa.[56]

D. Data Lampiran

NO	NAMA MAHASISWA	INISIAL MAHASISWA	KETERANGAN
1.	Rizqi Saputra	RS	Hukum Keluarga Islam
2.	Meldi Saputra	MS	Hukum Keluarga Islam
3.	Maratus Sholeha	MS	Hukum Keluarga Islam
4.	Ova Lara Sintia	OLS	Hukum Keluarga Islam
5.	Saiful Anwar	SA	Hukum Keluarga Islam
6.	Diah Rahmahdani	DR	Hukum Ekonomi Syariah

[55] Syariah, "Sejarah Fakultas Syariah."
[56] Syariah, "Visi Dan Misi Fakultas Syariah."

7.	Ria	R	Hukum Ekonomi Syariah
8.	Maresta	M	Hukum Ekonomi Syariah
9.	Gesti Efriyani	GE	Hukum Ekonomi Syariah
10.	Alven Herwando	AW	Hukum Ekonomi Syariah
11.	Mutiara Utari	MU	Hukum Tata Negara
12.	Tiara	T	Hukum Tata Negara
13.	Dwi Permarasari	DP	Hukum Tata Negara
14.	Indah Juniati	IJ	Hukum Tata Negara
15.	Inkah	I	Hukum Tata Negara
16.	Ahmad Habibilah	AH	Hukum Tata Negara
17.	Ledi Pujangga Saputra	LP	Hukum Tata Negara
18.	Arjuna Teo Raden Sadewo	AT	Hukum Tata Negara
19.	Teguh	T	Hukum Tata Negara
20.	Taufik	T	Hukum Tata Negara

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Konten Tiktok Tentang Keluarga Bahagia Yang Diikuti Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, diketahui bahwa terdapat berbagai jenis konten TikTok tentang keluarga bahagia yang diikuti mahasiswa. Konten tersebut meliputi konten keharmonisan keluarga, komunikasi dalam rumah tangga, pengelolaan ekonomi keluarga, kehidupan keluarga sederhana, parenting atau pengasuhan anak, serta konten keluarga yang menerapkan nilai-nilai keislaman.

Hasil wawancara dengan Rizqi Saputra mengatakan:

> "Saya sering melihat konten keluarga yang memperlihatkan hubungan harmonis antara suami, istri, dan anak sehingga memberikan gambaran mengenai pentingnya menjaga hubungan baik dalam keluarga."[57]

[57] Rizqi Saputra, HKI Fakultas Syariah, Angkatan 23, Wawancara, 05 Februari 2026.

Hasil wawancara dengan Meldi Saputra mengatakan:

> "Konten yang saya ikuti banyak menampilkan komunikasi yang baik dalam keluarga dan cara menjaga hubungan yang harmonis antaranggota keluarga."[58]

Hasil wawancara dengan Maratus Sholeha mengatakan:

> "Saya lebih tertarik pada konten yang menunjukkan kasih sayang dan kebersamaan dalam keluarga karena menurut saya hal tersebut merupakan salah satu ciri keluarga bahagia."[59]

Hasil wawancara dengan Ova Lara Sintia mengatakan:

> "Konten keluarga harmonis yang saya ikuti biasanya memperlihatkan kerja sama dan perhatian antaranggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari."[60]

Hasil wawancara dengan Saiful Anwar mengatakan:

> "Saya mengikuti konten yang menampilkan hubungan suami istri yang saling mendukung dan menjaga keharmonisan rumah tangga."[61]

Hasil wawancara dengan Mutiara Utari mengatakan:

> "Saya sering mengikuti konten TikTok yang menampilkan hubungan keluarga yang harmonis, seperti kebersamaan orang tua dan anak, komunikasi yang baik dalam keluarga, serta aktivitas keluarga sehari-hari."[62]

---

[58] Meldi Saputra, HKI Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

[59] Maratus Sholeha, HKI Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

[60] Ova Lara Sintia, HKI Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

[61] Saiful Anwar, HKI Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

[62] Mutiara Utari, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

Hasil wawancara dengan Tiara mengatakan:

> "Konten keluarga bahagia yang saya ikuti biasanya berisi motivasi kehidupan rumah tangga, hubungan suami istri yang harmonis, dan cara menjaga keharmonisan keluarga."[63]

Hasil wawancara dengan Dwi Permatasari mengatakan:

> "Saya lebih sering mengikuti konten yang membahas komunikasi dalam keluarga dan cara menyelesaikan permasalahan rumah tangga dengan baik."[64]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa mengikuti konten yang menampilkan hubungan harmonis antara suami, istri, dan anak. Konten tersebut umumnya berisi komunikasi yang baik dalam keluarga, kebersamaan antaranggota keluarga, perhatian terhadap pasangan, serta cara membangun hubungan yang harmonis dalam kehidupan rumah tangga. Ketertarikan mahasiswa terhadap konten tersebut menunjukkan bahwa mereka memandang keharmonisan sebagai salah satu unsur penting dalam mewujudkan keluarga yang bahagia.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil analisis video yang diunggah oleh akun TikTok **Andhiezh**. Video berdurasi 18 detik tersebut membahas bahwa keluarga bahagia tidak harus viral di media sosial. Isi video menekankan bahwa kebahagiaan keluarga tidak

[63] Tiara, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

[64] Dwi Permatasari, HTN Fakultas Syariah Angkatan 22, Wawancara 23 Februari 2026

ditentukan oleh banyaknya perhatian atau pengakuan yang diperoleh di media sosial, melainkan dibangun melalui hubungan yang harmonis, komunikasi yang baik, saling menghargai, serta terciptanya kenyamanan dalam rumah tangga. Dilihat dari jenisnya, video tersebut termasuk konten edukasi keluarga dan motivasi sosial. Nilai yang ditampilkan dalam video tersebut berupa keharmonisan, kebersamaan, rasa syukur, komunikasi yang baik, dan penghargaan terhadap hubungan keluarga. Adapun tujuan mengikuti konten tersebut adalah untuk memperoleh motivasi dan referensi mengenai kehidupan keluarga yang harmonis serta memahami bahwa kebahagiaan keluarga tidak harus ditunjukkan kepada publik melalui media sosial. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara konten yang diikuti mahasiswa dengan pesan yang disampaikan dalam video tersebut, yaitu bahwa kebahagiaan keluarga lebih ditentukan oleh kualitas hubungan antaranggota keluarga daripada pengakuan dari orang lain.

Jika dikaitkan dengan teori keluarga bahagia menurut hukum Islam, temuan ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan konsep **keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah**. Keharmonisan hubungan suami istri, kasih sayang antaranggota keluarga, serta komunikasi yang baik merupakan indikator keluarga bahagia dalam Islam. Dengan demikian, konten yang diikuti mahasiswa pada kategori ini secara

umum menggambarkan nilai-nilai yang sejalan dengan konsep keluarga bahagia menurut hukum Islam.

Selain konten mengenai keharmonisan keluarga, mahasiswa juga mengikuti konten yang berkaitan dengan pengelolaan ekonomi keluarga.

Hasil wawancara dengan Diah Rahmahdani mengatakan:

> "Saya lebih tertarik mengikuti konten yang membahas cara mengatur keuangan keluarga, memenuhi kebutuhan rumah tangga, dan mengelola pengeluaran dengan baik."[65]

Hasil wawancara dengan Ria mengatakan:

> "Saya mengikuti konten yang membahas pemenuhan kebutuhan keluarga dan tanggung jawab suami dalam memberikan nafkah."[66]

Hasil wawancara dengan Gesti Efriyani mengatakan:

> "Konten mengenai cara mengatur pengeluaran keluarga dan memenuhi kebutuhan rumah tangga juga sering saya ikuti karena memberikan pengetahuan yang bermanfaat."[67]

Hasil wawancara dengan Alven Herwando mengatakan:

> "Konten yang saya ikuti menunjukkan bahwa keluarga bahagia tidak selalu harus kaya. Yang terpenting adalah bagaimana anggota keluarga saling mendukung dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan keluarga."[68]

---

[65] Diah Rahmadani, HES Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

[66] Ria, HES Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

[67] Gesti Efriyani, HES Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

[68] Alven Herwando, HES Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa mahasiswa tidak hanya memandang kebahagiaan keluarga dari aspek hubungan emosional, tetapi juga dari aspek ekonomi. Pengelolaan keuangan yang baik dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mendukung terwujudnya keluarga yang sejahtera dan harmonis.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil analisis video yang diunggah oleh akun TikTok **Arisvara Real Account**. Video berdurasi 1 menit tersebut membahas fenomena sosial yang berkaitan dengan hubungan sosial dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Video disampaikan dalam format *talking head* dengan pembahasan yang informatif dan persuasif sehingga mendorong penonton untuk memahami suatu fenomena secara lebih mendalam. Dilihat dari jenisnya, video tersebut termasuk konten edukasi sosial, opini, dan literasi digital. Nilai yang ditampilkan berupa tanggung jawab, rasionalitas, kerja sama, dan kesadaran sosial. Adapun tujuan mengikuti konten tersebut adalah untuk memperoleh pemahaman mengenai pentingnya mengelola aspek ekonomi secara bijak serta memahami bahwa kesejahteraan keluarga tidak hanya ditentukan oleh jumlah harta yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan anggota keluarga dalam menjalankan tanggung jawab dan saling mendukung. Dengan demikian, konten yang diikuti mahasiswa menunjukkan bahwa

aspek ekonomi dipandang sebagai salah satu unsur pendukung dalam mewujudkan keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Jika ditinjau dari teori **keluarga bahagia**, khususnya mengenai nafkah, temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memahami pentingnya pemenuhan kebutuhan keluarga sebagai salah satu unsur dalam kehidupan rumah tangga. Dalam Islam, nafkah merupakan kewajiban suami yang harus dipenuhi sesuai kemampuan dan kebutuhan yang wajar. Oleh karena itu, kebahagiaan keluarga tidak diukur dari kemewahan, tetapi dari kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dan menjalankan tanggung jawab masing-masing sesuai ketentuan syariat.

Selanjutnya, terdapat mahasiswa yang mengikuti konten keluarga sederhana yang menampilkan nilai kebersamaan dan rasa syukur.

Hasil wawancara dengan Maresta mengatakan:

> "Saya lebih menyukai konten keluarga sederhana yang menunjukkan kebersamaan dan rasa syukur."[69]

Hasil wawancara dengan Indah Juniati mengatakan:

> "Konten yang saya ikuti lebih banyak memperlihatkan kehidupan keluarga sehari-hari, seperti kerja sama dalam rumah tangga dan perhatian antaranggota keluarga."[70]

---

[69] Maresta, HES Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

[70] Indah Juniarti, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

Hasil wawancara dengan Teguh mengatakan:

> "Saya tertarik pada konten yang menunjukkan kehidupan keluarga yang sederhana tetapi tetap harmonis."[71]

Hasil wawancara dengan Taufik mengatakan:

> "Menurut saya keluarga bahagia tidak harus terlihat mewah di media sosial karena kebahagiaan keluarga tidak hanya diukur dari penampilan."[72]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sebagian mahasiswa lebih tertarik pada konten yang menampilkan kehidupan keluarga secara sederhana dan realistis dibandingkan konten yang menonjolkan kemewahan. Mereka menilai bahwa kebahagiaan keluarga lebih terlihat dari kualitas hubungan yang terjalin dalam keluarga daripada kondisi materi yang dimiliki.

Temuan tersebut memiliki keterkaitan dengan hasil analisis video yang diunggah oleh akun TikTok **BangsaOnline**. Video berdurasi 1 menit 8 detik tersebut membahas fenomena standar kehidupan yang dibangun oleh media sosial, khususnya TikTok, yang sering kali menampilkan gambaran kehidupan dan keluarga yang terlihat sempurna. Dalam video dijelaskan bahwa banyak pengguna media sosial yang tanpa sadar menjadikan apa yang mereka lihat sebagai tolok

[71] Teguh, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026
[72] Taufik, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

ukur kebahagiaan sehingga muncul kecenderungan untuk membandingkan kehidupan nyata dengan kehidupan yang ditampilkan di media sosial. Dilihat dari jenisnya, video tersebut termasuk konten edukasi sosial, kritik sosial, dan literasi digital. Nilai yang ditampilkan berupa kesadaran diri, sikap bijak dalam menggunakan media sosial, kejujuran, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi berbagai informasi yang beredar di platform digital. Adapun tujuan mengikuti konten tersebut adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih realistis mengenai kehidupan keluarga dan menghindari terbentuknya standar kebahagiaan yang tidak sesuai dengan realitas kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pandangan para informan yang lebih tertarik pada kehidupan keluarga yang sederhana dan apa adanya dibandingkan kehidupan yang hanya menampilkan sisi ideal semata.

Jika dikaitkan dengan teori keluarga bahagia menurut hukum Islam, pandangan para informan tersebut menunjukkan pemahaman yang sesuai dengan konsep sakinah, mawaddah, wa rahmah. Islam tidak menjadikan kemewahan sebagai ukuran kebahagiaan keluarga, melainkan ketenangan, kasih sayang, dan hubungan yang baik antaranggota keluarga.

Selain itu, konten keluarga yang mengandung nilai-nilai keislaman juga menjadi salah satu konten yang banyak diikuti mahasiswa.

Hasil wawancara dengan Inkah mengatakan:

> "Saya sering mengikuti konten keluarga yang menerapkan nilai-nilai Islam, seperti salat berjamaah, mengajarkan anak mengaji, dan membiasakan akhlak yang baik dalam keluarga."[73]

Hasil wawancara dengan Ahmad Habibilah mengatakan:

> "Saya mengikuti konten keluarga yang memberikan motivasi untuk membangun keluarga yang harmonis berdasarkan ajaran agama dan nilai-nilai yang baik."[74]

Hasil wawancara dengan Arjuna Teo Raden Sadewo mengatakan:

> "Saya mengikuti konten keluarga yang menunjukkan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari."[75]

Hasil wawancara dengan Ledi Pujangga Saputra mengatakan:

> "Saya tertarik pada konten yang memberikan edukasi mengenai kehidupan keluarga yang baik dan sesuai dengan norma agama."[76]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Syariah memiliki ketertarikan terhadap konten

[73] Inkah, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

[74] Ahmad Habibilah, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

[75] ArjunaTeo Raden Sadewo, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

[76] Ledi Pujangga Saputra, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23 Wawancara 23 Februari 2026

yang menampilkan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan keluarga. Konten tersebut dianggap mampu memberikan gambaran mengenai kehidupan keluarga yang tidak hanya harmonis, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil analisis video yang diunggah oleh akun TikTok **Adella Wulandari**. Video berdurasi 1 menit 2 detik tersebut menampilkan seorang perempuan yang menyampaikan pesan secara langsung kepada penonton dengan gaya komunikasi yang ekspresif dan menyentuh. Isi video berfokus pada pemberian nasihat, motivasi, dan refleksi mengenai kehidupan serta hubungan sosial yang dapat dijadikan pelajaran bagi penonton. Dilihat dari jenisnya, video tersebut termasuk konten motivasi, edukasi sosial, dan opini personal. Nilai yang ditampilkan berupa empati, kesabaran, kedewasaan emosional, kepedulian sosial, dan pembelajaran dari pengalaman hidup. Adapun tujuan mengikuti konten tersebut adalah untuk memperoleh motivasi, wawasan, serta inspirasi dalam membangun hubungan yang baik dengan orang lain, termasuk dalam kehidupan keluarga. Nilai-nilai yang terkandung dalam video tersebut memiliki keterkaitan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya akhlak, kasih sayang, tanggung jawab, dan sikap saling

menghormati dalam kehidupan keluarga sehingga konten semacam ini banyak diminati oleh mahasiswa Fakultas Syariah.

Jika dikaitkan dengan teori keluarga bahagia menurut hukum Islam, nilai-nilai yang terdapat dalam konten tersebut merupakan bagian dari prinsip pembentukan keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah. Penerapan ajaran agama, pendidikan akhlak, kasih sayang, dan tanggung jawab dalam keluarga merupakan indikator penting keluarga bahagia menurut hukum Islam.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara terhadap 20 informan, dapat disimpulkan bahwa konten TikTok tentang keluarga bahagia yang diikuti mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu meliputi konten keharmonisan hubungan suami istri, komunikasi keluarga, pengelolaan ekonomi keluarga, kehidupan keluarga sederhana, parenting, serta konten keluarga yang menerapkan nilai-nilai keislaman. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya tertarik pada konten yang menampilkan kebahagiaan secara lahiriah, tetapi juga pada konten yang mengandung nilai tanggung jawab, kebersamaan, kasih sayang, dan pendidikan agama. Hal tersebut sejalan dengan teori keluarga bahagia menurut hukum Islam yang menekankan terwujudnya keluarga yang sakinah,

mawaddah, wa rahmah serta terlaksananya hak dan kewajiban dalam kehidupan rumah tangga.

B. Dampak Konten TikTok Keluarga Bahagia terhadap Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 20 mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, diketahui bahwa konten TikTok tentang keluarga bahagia memberikan dampak terhadap persepsi mahasiswa dalam memahami konsep keluarga bahagia. Dampak tersebut terlihat dari cara mahasiswa memandang hubungan keluarga, komunikasi dalam rumah tangga, pengelolaan ekonomi keluarga, hingga pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan keluarga. Konten yang mereka konsumsi melalui TikTok tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menjadi sumber informasi dan referensi yang memengaruhi cara pandang mereka terhadap kehidupan rumah tangga.

Hasil wawancara dengan Mutiara Utari mengatakan:

> "Menurut saya, konten TikTok tentang keluarga bahagia memberikan gambaran mengenai keluarga yang harmonis dan penuh kebersamaan. Akan tetapi, saya menyadari bahwa tidak semua yang ditampilkan di media sosial sesuai dengan

kondisi yang sebenarnya karena sebagian besar hanya memperlihatkan sisi positif kehidupan keluarga."[77]

Hasil wawancara dengan Dwi Permatasari mengatakan:

"Menurut saya, konten keluarga bahagia di TikTok dapat memberikan edukasi mengenai komunikasi dan hubungan yang baik dalam keluarga. Namun, kebahagiaan keluarga tidak dapat diukur hanya dari apa yang terlihat di media sosial karena setiap keluarga memiliki permasalahan dan tantangannya masing-masing."[78]

Hasil wawancara dengan Ahmad Habibilah mengatakan:

"Menurut saya, TikTok memiliki pengaruh dalam membentuk cara pandang generasi muda mengenai keluarga bahagia. Konten yang ditampilkan dapat menjadi inspirasi, tetapi perlu disikapi secara kritis agar tidak dijadikan satu-satunya ukuran dalam menilai kebahagiaan keluarga."[79]

Hasil wawancara dengan Rizqi Saputra mengatakan:

"Menurut saya, konten TikTok tentang keluarga bahagia memberikan gambaran positif mengenai pentingnya keharmonisan dalam rumah tangga. Akan tetapi, tidak semua yang ditampilkan mencerminkan keadaan sebenarnya karena banyak konten yang hanya menunjukkan sisi terbaik suatu keluarga."[80]

Hasil wawancara dengan Meldi Saputra mengatakan:

"Menurut saya, konten keluarga bahagia di TikTok dapat menjadi sumber motivasi bagi generasi muda untuk

---

[77] Mutiara Utari, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

[78] Dwi Permatasari, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

[79] Ahmad Habibilah, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

[80] Rizqi Saputra, HKI Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

membangun rumah tangga yang harmonis. Akan tetapi, pengguna media sosial harus mampu membedakan antara realitas dan pencitraan karena setiap keluarga memiliki tantangan yang tidak selalu diperlihatkan kepada publik."[81]

Hasil wawancara dengan Maratus Sholeha mengatakan:

"Menurut saya, konten keluarga bahagia dapat memberikan inspirasi mengenai pentingnya menjaga komunikasi, kasih sayang, dan keharmonisan dalam keluarga. Namun, kebahagiaan keluarga tidak dapat dinilai hanya dari apa yang terlihat di media sosial."[82]

Hasil wawancara dengan Ova Lara Sintia mengatakan:

"Menurut saya, konten keluarga bahagia yang banyak beredar di TikTok dapat memengaruhi cara pandang seseorang terhadap kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu, pengguna harus memahami bahwa kehidupan keluarga yang ditampilkan di media sosial belum tentu sesuai dengan kenyataan."[83]

Hasil wawancara dengan Saiful Anwar mengatakan:

"Menurut saya, konten keluarga bahagia memberikan gambaran mengenai hubungan keluarga yang harmonis dan penuh kebersamaan. Akan tetapi, masyarakat perlu menyikapinya secara bijak agar tidak menjadikan media sosial sebagai ukuran utama kebahagiaan keluarga."[84]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa konten TikTok tentang keluarga bahagia memberikan dampak positif

[81] Meldi Saputra, HKI Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

[82] Maratus Sholeha, HKI Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

[83] Ova Lara Sintia, HKI Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

[84] Saiful Anwar, HKI Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

terhadap persepsi mahasiswa. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya komunikasi, keharmonisan, kasih sayang, serta hubungan yang baik antaranggota keluarga. Konten yang mereka ikuti memberikan gambaran mengenai bagaimana sebuah keluarga dapat dibangun melalui sikap saling menghargai, saling mendukung, dan menjaga hubungan yang harmonis dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh wawasan mengenai pentingnya komunikasi sebagai salah satu faktor utama dalam menciptakan keluarga yang bahagia dan harmonis.

Di sisi lain, para informan juga menyadari bahwa tidak semua informasi yang terdapat dalam konten TikTok dapat diterima secara mutlak. Mereka memahami bahwa sebagian besar konten keluarga bahagia yang beredar di media sosial hanya menampilkan sisi terbaik kehidupan keluarga dan tidak sepenuhnya menggambarkan realitas yang sebenarnya. Kesadaran tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk menilai dan menyaring informasi yang mereka terima sehingga konten TikTok tidak serta-merta dijadikan sebagai ukuran utama dalam memahami kebahagiaan keluarga.

Hasil wawancara dengan Tiara mengatakan:

> "Menurut saya, konten keluarga bahagia di TikTok dapat memberikan motivasi dan gambaran mengenai kehidupan rumah tangga yang harmonis. Akan tetapi, pengguna media sosial perlu memahami bahwa kehidupan keluarga yang sebenarnya tidak selalu sama dengan yang ditampilkan dalam konten."[85]

Hasil wawancara dengan Indah Juniati mengatakan:

> "Menurut saya, konten TikTok tentang keluarga bahagia dapat memengaruhi persepsi seseorang mengenai keluarga ideal. Namun, realitas kehidupan rumah tangga memiliki berbagai tantangan yang tidak selalu diperlihatkan di media sosial."[86]

Hasil wawancara dengan Teguh mengatakan:

> "Menurut saya, konten keluarga bahagia memberikan dampak positif karena dapat memotivasi seseorang untuk membangun keluarga yang harmonis. Akan tetapi, pengguna media sosial harus tetap bijak agar tidak membandingkan kehidupan pribadinya dengan kehidupan yang ditampilkan dalam konten."[87]

Hasil wawancara dengan Ria mengatakan:

> "Menurut saya, konten keluarga bahagia di TikTok dapat membentuk ekspektasi tertentu mengenai kehidupan rumah tangga. Jika tidak dipahami dengan baik, seseorang dapat menganggap bahwa keluarga bahagia harus selalu terlihat sempurna seperti yang ditampilkan di media sosial."[88]

Hasil wawancara dengan Maresta mengatakan:

> "Menurut saya, sebagian konten keluarga bahagia yang beredar di TikTok lebih banyak menampilkan kebahagiaan

---

[85] Tiara, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026
[86] Indah Juniati, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026
[87] Teguh, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026
[88] Ria, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

> dan kemewahan sehingga dapat memengaruhi cara masyarakat memandang kehidupan keluarga."[89]

Hasil wawancara dengan Gesti Efriyani mengatakan:

> "Menurut saya, konten keluarga bahagia dapat memberikan motivasi, tetapi juga berpotensi menimbulkan perbandingan sosial apabila seseorang terlalu sering membandingkan kehidupannya dengan kehidupan yang ditampilkan di media sosial."[90]

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa selain memberikan dampak positif, konten TikTok tentang keluarga bahagia juga memiliki potensi dampak negatif terhadap persepsi mahasiswa. Konten yang menampilkan kehidupan keluarga yang harmonis, romantis, dan terlihat sempurna dapat membentuk ekspektasi tertentu mengenai kehidupan rumah tangga. Selain itu, konten tersebut juga berpotensi menimbulkan perbandingan sosial apabila dipahami tanpa sikap kritis. Namun, sebagian besar mahasiswa menyadari bahwa kehidupan keluarga yang sebenarnya tidak selalu sama dengan apa yang ditampilkan di media sosial.

Hasil wawancara dengan Diah Rahmahdani mengatakan:

> "Video yang saya lihat memberikan pemahaman bahwa kebahagiaan keluarga tidak hanya ditentukan oleh kondisi ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan anggota keluarga

[89] Maresta, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026
[90] Gesti Efriyani, HES Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

dalam menjalankan tanggung jawab, saling mendukung, dan mengelola kebutuhan keluarga dengan baik."[91]

Hasil wawancara dengan Alven Herwando mengatakan:

"Konten yang saya ikuti membantu saya memahami bahwa keluarga bahagia tidak semata-mata ditentukan oleh kekayaan atau kehidupan yang terlihat sempurna, tetapi juga oleh komunikasi, tanggung jawab, kerja sama, dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari."[92]

Hasil wawancara dengan Taufik mengatakan:

"Menurut saya, keluarga bahagia tidak hanya diukur dari apa yang ditampilkan di media sosial, tetapi juga dari terpenuhinya hak dan kewajiban, adanya tanggung jawab, serta terciptanya hubungan yang baik antaranggota keluarga."[93]

Hasil wawancara dengan Arjuna Teo Raden Sadewo mengatakan:

"Menurut saya, keluarga bahagia tidak hanya ditentukan oleh kondisi ekonomi atau kehidupan yang terlihat sempurna di media sosial, tetapi juga oleh adanya tanggung jawab, komunikasi yang baik, dan kemampuan setiap anggota keluarga dalam menjalankan perannya masing-masing."[94]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa konten TikTok juga memengaruhi persepsi mahasiswa mengenai faktor-faktor yang menentukan kebahagiaan keluarga. Mahasiswa

[91] Diah Rahmadani, HES Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

[92] Alven Herwando, HES Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

[93] Taufik, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 05 Februari 2026

[94] Arjuna Teo Raden Sadewo, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

tidak hanya memandang keluarga bahagia dari aspek materi atau kemewahan yang ditampilkan di media sosial, tetapi juga dari aspek tanggung jawab, kerja sama, pemenuhan hak dan kewajiban, serta kemampuan anggota keluarga dalam saling mendukung satu sama lain.

Hasil wawancara dengan Inkah mengatakan:

> "Menurut saya, konten keluarga bahagia di TikTok dapat memberikan inspirasi dan wawasan mengenai kehidupan keluarga yang harmonis. Akan tetapi, pengguna harus tetap bersikap kritis dan tidak menjadikan konten tersebut sebagai satu-satunya acuan dalam memahami konsep keluarga bahagia."[95]

Hasil wawancara dengan Ledi Pujangga Saputra mengatakan:

> "Menurut saya, konten TikTok dapat menjadi sarana edukasi apabila memuat nilai-nilai yang sesuai dengan norma sosial dan hukum, namun dapat pula menimbulkan persepsi yang keliru apabila hanya menampilkan sisi ideal tanpa realitas yang sebenarnya."[96]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Syariah tidak hanya memandang TikTok sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi yang dapat memberikan pengetahuan mengenai kehidupan keluarga. Namun, mahasiswa juga menyadari bahwa manfaat tersebut hanya dapat diperoleh apabila pengguna

[95] Inkah, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

[96] Ledi Pujangga Saputra, HTN Fakultas Syariah Angkatan 23, Wawancara 23 Februari 2026

mampu bersikap selektif dalam memilih dan memahami konten yang dikonsumsi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa konten TikTok tentang keluarga bahagia memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pengaruh tersebut terlihat dari cara mahasiswa memahami makna keluarga bahagia, faktor-faktor yang mendukung keharmonisan keluarga, serta gambaran kehidupan rumah tangga yang mereka anggap ideal.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara dan analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa konten TikTok tentang keluarga bahagia lebih banyak memberikan dampak positif daripada dampak negatif terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dampak positif tersebut terlihat dari bertambahnya pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya komunikasi, keharmonisan, tanggung jawab, kerja sama, pengelolaan ekonomi keluarga, serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan rumah tangga. Mahasiswa juga memperoleh pemahaman bahwa keluarga bahagia tidak hanya diukur dari kemewahan, popularitas, atau kehidupan yang terlihat sempurna di media sosial, melainkan dari kemampuan anggota keluarga dalam

memenuhi hak dan kewajiban, menjaga hubungan yang harmonis, serta menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, dampak negatif yang ditemukan hanya berupa potensi munculnya ekspektasi yang berlebihan terhadap kehidupan rumah tangga, kecenderungan melakukan perbandingan sosial, serta terbentuknya standar keluarga ideal berdasarkan apa yang ditampilkan di media sosial. Akan tetapi, sebagian besar mahasiswa mampu memahami bahwa media sosial hanya menampilkan sebagian kecil dari realitas kehidupan keluarga sehingga dampak negatif tersebut tidak menjadi pengaruh yang dominan. Dengan demikian, konten TikTok tentang keluarga bahagia cenderung memberikan dampak positif terhadap persepsi mahasiswa dalam memahami konsep keluarga bahagia.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori keluarga bahagia yang menjelaskan bahwa keluarga bahagia merupakan keluarga yang mampu mewujudkan ketenteraman, kasih sayang, dan keharmonisan dalam kehidupan rumah tangga. Dalam perspektif hukum Islam, konsep tersebut tercermin dalam keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah. Hal ini terlihat dari pandangan para informan yang menempatkan komunikasi, tanggung jawab, kerja sama, pemenuhan hak dan kewajiban, serta nilai-nilai agama sebagai unsur utama dalam

mewujudkan keluarga bahagia. Dengan demikian, meskipun mahasiswa memperoleh berbagai gambaran mengenai keluarga bahagia melalui TikTok, pemahaman yang terbentuk pada akhirnya tetap mengarah pada konsep keluarga bahagia dalam Islam yang dibangun atas dasar ketenteraman, kasih sayang, tanggung jawab, dan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tinjauan Hukum Keluarga Islam Terhadap Dampak Konten Tiktok Tentang Keluarga Bahagia Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perspektif hukum keluarga Islam terhadap konten Tiktok keluarga bahagia menunjukkan bahwa konsep keluarga bahagia dalam Islam tidak hanya diukur dari kemewahan, romantisme, maupun keharmonisan yang ditampilkan di media sosial. Dalam hukum keluarga Islam, keluarga bahagia dibangun atas dasar nilai sakinah, mawaddah, dan rahmah sebagaimana dijelaskan dalam QS. Ar-Rum ayat 21, yaitu terciptanya ketenteraman, cinta kasih, serta hubungan harmonis antara suami dan istri. Pernikahan dipahami bukan hanya sebagai hubungan formal, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang bertujuan

menjaga kehormatan, melanjutkan keturunan, serta membangun rumah tangga yang penuh tanggung jawab dan kasih sayang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, diketahui bahwa konten Tiktok keluarga bahagia cenderung menampilkan kehidupan rumah tangga secara ideal, romantis, harmonis, dan penuh kemewahan. Konten yang viral lebih banyak memperlihatkan pasangan romantis, gaya hidup mewah, hadiah mahal, serta kehidupan keluarga yang terlihat sempurna dibandingkan realitas rumah tangga yang sebenarnya. Dalam perspektif hukum keluarga Islam, kondisi tersebut dinilai dapat memengaruhi pemahaman masyarakat mengenai tujuan pernikahan dan konsep keluarga sakinah.

Hukum keluarga Islam memandang bahwa kebahagiaan dalam rumah tangga tidak diukur dari kemewahan maupun romantisme yang berlebihan, melainkan dari kemampuan suami istri dalam menjalankan hak dan kewajiban, menjaga komunikasi, bersikap sabar, serta saling menghormati dan memahami satu sama lain. Akan tetapi, konten Tiktok yang menampilkan kehidupan rumah tangga secara berlebihan dapat membentuk ekspektasi yang tidak realistis terhadap pernikahan. Kehidupan rumah tangga seolah dipahami harus

selalu harmonis tanpa konflik dan harus didukung kondisi ekonomi yang tinggi sebagaimana yang ditampilkan dalam media sosial.

Dalam perspektif hukum keluarga Islam, pemahaman tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan konsep keluarga sakinah. Keluarga sakinah bukan berarti keluarga yang tidak memiliki masalah, tetapi keluarga yang mampu menghadapi persoalan rumah tangga dengan kesabaran, musyawarah, tanggung jawab, dan sikap saling menerima. Oleh karena itu, hukum keluarga Islam menekankan pentingnya nilai qana'ah, syukur, dan kesederhanaan dalam membangun rumah tangga agar kebahagiaan keluarga tidak hanya berorientasi pada aspek material dan penilaian sosial.

Selain itu, dalam kajian hukum keluarga islam, pernikahan merupakan akad yang bersifat legal sekaligus spiritual yang bertujuan membentuk keluarga harmonis dan bernilai ibadah. hukum keluarga islam mengatur hak dan kewajiban suami istri, etika hubungan keluarga, tanggung jawab rumah tangga, serta kewajiban menjaga kehormatan keluarga. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sebagian konten Tiktok justru memperlihatkan konflik rumah tangga, membuka aib pasangan, merendahkan suami atau istri, bahkan menjadikan persoalan keluarga sebagai konsumsi publik demi hiburan dan popularitas.

Dalam perspektif hukum keluarga Islam, tindakan tersebut bertentangan dengan prinsip menjaga kehormatan keluarga (hifz al-‘ird) dan etika hubungan suami istri dalam Islam. Islam mengajarkan bahwa hubungan rumah tangga harus dijaga dengan prinsip husn al-mu‘asyarah atau pergaulan yang baik antara suami dan istri. Persoalan rumah tangga seharusnya diselesaikan secara bijaksana tanpa membuka aib keluarga kepada publik. Oleh karena itu, konten yang menampilkan perselingkuhan, pertengkaran, penghinaan terhadap pasangan, maupun eksploitasi konflik rumah tangga dinilai tidak sesuai dengan nilai-nilai hukum keluarga Islam.

Perspektif hukum keluarga Islam juga memandang bahwa konten Tiktok keluarga bahagia dapat memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap nafkah dan ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, diketahui bahwa Tiktok banyak menampilkan standar kehidupan rumah tangga yang tinggi dan cenderung materialistis. Konten mengenai rumah mewah, hadiah mahal, dan gaya hidup glamor dapat membentuk anggapan bahwa keluarga bahagia harus memiliki kondisi ekonomi yang mapan dan serba berkecukupan.

Padahal dalam hukum keluarga Islam, nafkah merupakan kewajiban suami yang diberikan sesuai kemampuan dan didasarkan

pada prinsip kecukupan (kifayah), kepatutan (ma'ruf), serta tanggung jawab. Kebahagiaan keluarga dalam Islam tidak diukur dari tingginya standar ekonomi, melainkan dari keberkahan, rasa syukur, serta terpenuhinya hak dan kewajiban dalam rumah tangga. Oleh karena itu, hukum keluarga Islam memandang bahwa gaya hidup berlebihan dan perilaku konsumtif yang dipengaruhi media sosial dapat menimbulkan tekanan ekonomi, konflik rumah tangga, bahkan menggeser makna kebahagiaan keluarga dari nilai spiritual menuju nilai materialistik.

Selain itu, dalam perspektif hukum keluarga Islam yang terintegrasi dengan sistem hukum nasional, negara juga memiliki peran dalam menjaga ketahanan dan keharmonisan keluarga di tengah perkembangan media sosial. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas informan menilai bahwa konten Tiktok memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik mengenai kehidupan rumah tangga dan hubungan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan penguatan literasi digital, edukasi keluarga, serta pembinaan masyarakat agar penggunaan media sosial tetap sesuai dengan nilai agama, norma sosial, dan etika keluarga.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa perspektif hukum keluarga Islam terhadap konten Tiktok keluarga bahagia

menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pemahaman masyarakat mengenai kehidupan rumah tangga. Konten Tiktok dapat bernilai positif apabila memuat edukasi tentang tanggung jawab, komunikasi, kasih sayang, dan keharmonisan keluarga. Akan tetapi, apabila konten lebih menonjolkan kemewahan, romantisme berlebihan, membuka aib keluarga, serta gaya hidup materialistis, maka hal tersebut bertentangan dengan prinsip hukum keluarga Islam. Dalam Islam, keluarga bahagia tidak diukur dari popularitas, kemewahan, maupun pencitraan di media sosial, melainkan dari terciptanya ketenteraman, kasih sayang, tanggung jawab, kesederhanaan, serta kemampuan menjaga kehormatan keluarga sesuai dengan nilai sakinah, mawaddah, dan rahmah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konten TikTok tentang keluarga bahagia yang diikuti mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu meliputi konten keharmonisan hubungan suami istri, komunikasi keluarga, pengelolaan ekonomi keluarga, kehidupan keluarga sederhana, parenting, serta konten keluarga yang menerapkan nilai-nilai keislaman. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya tertarik pada konten yang menampilkan kebahagiaan secara lahiriah, tetapi juga pada konten yang mengandung nilai tanggung jawab, kebersamaan, kasih sayang, dan pendidikan agama. Hal tersebut sejalan dengan teori keluarga bahagia menurut hukum Islam yang menekankan terwujudnya keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah serta terlaksananya hak dan kewajiban dalam kehidupan rumah tangga.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa konten TikTok tentang keluarga bahagia lebih banyak memberikan dampak positif daripada negatif terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dampak positif tersebut berupa

meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya komunikasi, keharmonisan, tanggung jawab, kerja sama, pengelolaan ekonomi keluarga, serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan rumah tangga. Mahasiswa juga memahami bahwa keluarga bahagia tidak diukur dari kemewahan atau kesempurnaan yang ditampilkan di media sosial, melainkan dari terpenuhinya hak dan kewajiban serta terciptanya hubungan yang harmonis. Sementara itu, dampak negatif hanya berupa potensi munculnya ekspektasi berlebihan dan kecenderungan membandingkan kehidupan keluarga dengan yang ditampilkan di media sosial. Namun, sebagian besar mahasiswa menyadari bahwa media sosial tidak sepenuhnya mencerminkan realitas, sehingga dampak negatif tersebut tidak menjadi pengaruh yang dominan.

3. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa perspektif hukum keluarga Islam terhadap konten Tiktok keluarga bahagia menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pemahaman masyarakat mengenai kehidupan rumah tangga. Konten Tiktok dapat bernilai positif apabila memuat edukasi tentang tanggung jawab, komunikasi, kasih sayang, dan keharmonisan keluarga. Akan tetapi, apabila konten lebih menonjolkan kemewahan, romantisme berlebihan, membuka aib

keluarga, serta gaya hidup materialistis, maka hal tersebut bertentangan dengan prinsip hukum keluarga Islam. Dalam Islam, keluarga bahagia tidak diukur dari popularitas, kemewahan, maupun pencitraan di media sosial, melainkan dari terciptanya ketenteraman, kasih sayang, tanggung jawab, kesederhanaan, serta kemampuan menjaga kehormatan keluarga sesuai dengan nilai sakinah, mawaddah, dan rahmah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu lebih bijak dan selektif dalam menggunakan media sosial, khususnya TikTok. Mahasiswa perlu memahami bahwa konten yang ditampilkan di media sosial tidak selalu menggambarkan kondisi kehidupan keluarga yang sebenarnya karena sebagian besar hanya menampilkan sisi terbaik dari sebuah rumah tangga. Oleh sebab itu, konten tentang keluarga bahagia hendaknya dijadikan sebagai sumber informasi, motivasi, dan pembelajaran, namun tidak dijadikan sebagai standar utama dalam menilai atau mengukur kebahagiaan keluarga. Sikap kritis dalam menyaring informasi sangat diperlukan agar mahasiswa tidak mudah terpengaruh oleh gambaran

kehidupan yang ideal dan mampu memahami bahwa setiap keluarga memiliki kondisi, tantangan, dan proses yang berbeda-beda.

Selain itu, keluarga, pendidik, dan tokoh agama diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep keluarga bahagia berdasarkan nilai-nilai Islam. Pembinaan mengenai pentingnya komunikasi yang baik, tanggung jawab, kerja sama, kesabaran, serta pemenuhan hak dan kewajiban dalam rumah tangga perlu terus ditanamkan kepada generasi muda sebagai bekal dalam membangun keluarga di masa depan. Dengan pemahaman tersebut, mahasiswa dapat menempatkan media sosial secara proporsional dan tidak menjadikan konten yang beredar sebagai ukuran mutlak kebahagiaan keluarga. Di sisi lain, para kreator konten juga diharapkan dapat menghadirkan konten yang lebih edukatif dan realistis dengan menampilkan nilai-nilai positif kehidupan keluarga yang sesuai dengan ajaran Islam. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai pengaruh media sosial terhadap persepsi keluarga dan kehidupan pernikahan dengan melibatkan objek penelitian yang lebih beragam sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

DAFTA RPUSTAKA

Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2019.

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57.

Bengkulu, Uin Fas. "Sejarah Singkat Uin Fas Bengkulu," 2021.

BersamaDakwah. "Surat Ar Rum Ayat 21, Arab Latin, Arti, Tafsir Dan Kandungan,." BersamaDakwah, diakses 1 februari 2026, 2026. https://bersamadakwah.net/surat-ar-rum-ayat-21/.

Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2008.

Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana, 2015.

D, Gunarsa Singgih. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 2000.

Fathoni, Mukhamad. "Teknik Analisis Data," 2023.

Fikri, Muhamad, Adinda Rizqy Amelia, and Universitas Al-azhar Indonesia. "Terjebak Dalam Standar Tiktok : Tuntutan Yang Harus Diwujudkan ? (Studi Kasus Tren Marriage Is Scary)" 03, no. 09 (2024): 1438–45.

Fikri, Wahyu Aji dan M. *Komunikasi Digital Di Era Media Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Fitriani, Yuni. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyebaran Informasi Bagi Masyaraka." *Jurnal Paradigma* Vol. 19, N (2021): 45.

Hakim, Ahmad Abdul, Hari Widiyanto, and Najih Abqori. "Fenomena Tiktok Dalam Mempengaruhi Ekspektasi Pernikahan." *Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 3.

Kewarisan, Asas-asas, and Nurul Latifah Hamzah. "Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam." *Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2024): 161–70.

McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

Monggilo, Zainuddin Muda Z. "Media Sosial Dan Transformasi Komunikasi Digital." *Jurnal Komunikasi* Vol. 12, N (n.d.): 89.

Nasrullah. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi Dan Sosioteknologi*. Bandung,Simbiosa Rekatama, 2015.

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Jakarta: Kencana, 2017.

Nazmi, Khairin, Tutia Rahmi, and Alwi Padly Harahap. "Keutuhan Harmoni Rumah Tangga Perspektif Hadis: Menghindari Stigma Sosial Di Aplikasi Tiktok Sebagai Standar Kebahagiaan Keluarga." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 1 (2025): 358. https://doi.org/10.35931/aq.v19i1.4358.

Newsroom, TikTok. "Features and Tools on TikTok." diakses pada 24 Mei, 2026. https://newsroom.tiktok.com?utm_source=chatgpt.com.

Ningsih, Margia. "Dampak Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga," 2018, 1–63.

Nurudin. *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial*. Malang: Intrans Publishing, 2020.

Priyambada, Lazarus Satya, and Agnes Dwi Rahayu. "Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Kesetiaan Dalam Perkawinan : Antara Hiburan Dan Penghianatan Aspirasi , Kreativitas Dan Potensi Yang Dimiliki (Nyssa , 2022). Salah Satu Platform Yang" 2, no. 1 (2025).

Putri Tjandra, Odelia Christy, and Kevin Kusumaatmaja Hasugian. "Perkawinan Lintas Iman Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia." *Res Nullius Law Journal* 5, no. 1 (2023): 35–46. https://doi.org/10.34010/rnlj.v5i1.7335.

Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.

Rudini, Moh & Melinda, Melinda. "Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Sdn Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan

Dusun Nelayan).” *Tolis Ilmiah:Jurnal Penelitian* 2, no. 2 (2020): 122–31.

Rulli, Nasrullah. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015.

. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017.

Sari, Meita Sekar, and Muhammad Zefri. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura.” *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

Shihab, M. Quraish. *Pengantin Al-Qur’an: Kalung Permata Buat Anak-Anakku*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.

Siti Romdona, Silvia Senja Junista, Ahmad Gunawan. “Teknik Pengumpulan Data.” *Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025): 39–47.

Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press, 1986.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Syariah, Fakultas. “Sejarah Fakultas Syariah.” https://uinfasbengkulu.ac.id/profil/sejarah-singkat-universitas/, 2021.

. “Struktur Dan Organisasi," Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.” diakses 12 Desember 2025, 2025. syariah.uinfasbengkulu.ac.id.

“Visi Dan Misi Fakultas Syariah.” https://syariah.uinfasbengkulu.ac.id/profil/visi-misi-dan-tujuan/, 2022.

Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2014.

Tempo, Tim Pusat Data dan Analisa. *TikTok Dan Budaya Media Sosial Digital*. Jakarta: Tempo Publishing, 2022.

TikTok. "About TikTok." diakses pada 24 Mei, 2026. https://www.tiktok.com/about?utm_source=chatgpt.com.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. *Hukum Perkawinan Dan Keluarga*. *Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari.

Willis, Sofyan S. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Wulandari, Adella. "Semua Konten Di Sosial Media Itu Cuma Hiburan, Realitanya Kamu Harus Hadapi Sendiri. Jangan Pake Standar Orang Lain.," 2024. https://vt.tiktok.com/ZSDrtLQMR/.

Zarrella, Dan. *Buku Pemasaran Media Sosial*. Canada: O'Reilly Media, 2020.

L A M P I R A N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Faisal Rizky
NIM : 2223110031
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Semester : 6

Judul Proposal yang diusulkan :

1. Pengaruh trend tiktok terhadap standar dalam pernikahan menurut hukum islam ~~dan hukum positif~~ Study di Kota Bengkulu
2. Penggunaan Teknologi informasi dalam Sosialisasi Hukum Keluarga Islam di Era Digital.
3. Pengaruh terhadap perceraian dini di Indonesia studi kasus menurut Hukum Keluarga Islam.

Verifikator

II. PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik
Catatan: ACC judul

PA

b. Konsultasi dengan Dosen Bidang Ilmu
Catatan: Judul No. 1 dapat dilanjutkan yg mendalamkan teori dan kasus fakta yg terjadi

Dosen

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pembimbing Akademik dan Dosen Bidang Ilmu, maka judul yang Saya usulkan adalah : Pengaruh Trend Tik Tok terhadap standar dalam pernikahan menurut hukum Islam Study di Kota Bengkulu

Bengkulu, 15 Mei 2025
Mahasiswa

Faisal Rizky

Mengetahui,
Ka. Prodi HKI

Badrun Tamam, M.S.I
NIP : 198612092019031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web:iainbengkulu.ac.id

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Faisal Rizky**
Jurusan / Prodi : **Hukum Keluarga Islam**

NO	PERMASALAHAN	KETERANGAN
1	**Catatan Baca Al-Qur'an:**	**Lulus/ ~~Tidak Lulus~~*** **Saran:** Belajar lagi dg guru.
2	**Catatan Hasil Seminar Proposal:**	

***Coret yang tidak Perlu**

Bengkulu, 11 April 2005
Penyeminar, I, II

Dr. Miti Yarmunida, M.HI
NIP. 197705052007102002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web:iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/ Tanggal : **Jum'at, 13 Juni 2025**
Nama : **Faisal Rizky**
NIM : **2223110031**
Jurusan/ Prodi : **Hukum Keluarga Islam**

JUDUL PROPOSAL	TANDA TANGAN MAHASISWA	NAMA PENYEMINAR	TANDA TANGAN PENYEMINAR
			1. .....
			2. .....

Wassalam
Ka. Prodi HKI

Badrun Tamam, M.S.I
NIP. 198612092019021002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web:iainbengkulu.ac.id

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Faisal Rizky**
Jurusan / Prodi : **Hukum Keluarga Islam**

NO	PERMASALAHAN	KETERANGAN
1	**Catatan Baca Al-Qur'an:** - Huruf akhir kata masih sering dipanjangkan - Perpindahan kata ke kata belum benar sehingga huruf akhir kata sering dipanjangkan	~~Lulus~~/ Tidak Lulus* **Saran:**
2	**Catatan Hasil Seminar Proposal:** - Landasan Teori - Rumusan masalah - Deskriptif / Analitik - Lalar Belakang - batasi pada salah satu → Khutbah, Walimatul ws, Kafaah, Hak dan kewajiban, Muasyarah bil maruf - Judul - diperbaiki	

*Coret yang tidak Perlu

Bengkulu, 11 April 2005
Penyeminar, I, II

Badrun Tamam, M.S.I
NIP. 198612092019021002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web:iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/ Tanggal : **Jum'at, 13 Juni 2025**

Nama : **Faisal Rizky**

NIM : **2223110031**

Jurusan/ Prodi : **Hukum Keluarga Islam**

JUDUL PROPOSAL	TANDA TANGAN MAHASISWA	NAMA PENYEMINAR	TANDA TANGAN PENYEMINAR
		Dr. Miti Yarmunida, M.Ag	1. .....
			2. .....

Wassalam
Ka. Prodi HKI

Badrun Tamam, M.S.I
NIP. 198612092019021002

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Friska Linia Sari, M.H
NIP	:	199806092025052007
Jabatan	:	Tim Penguji Plagiasi Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Faisal Rizky
NIM	:	2223110031
Prodi	:	Hukum Keluarga Islam
Judul Skripsi	:	Dampak Konten Tiktok tentang Keluarga Bahagia terhadap Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Perspektif Hukum Keluarga Islam

Telah dilakukan uji similarity melalui www.turnitin.com pada tanggal 03 Juli 2026, skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi dengan hasil plagiasi **12%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Hukum Keluarga Islam

Giyarsi, S.Sy., M.Pd
NIP. 19910822 201903 2 006

Bengkulu, 03 Juli 2026
Tim Penguji

Friska Linia Sari, M.H
NIP. 19980609 202505 2 007

3/7/26 Fitria Unia Sari

Prodi HKI

edit Skripsi Faisal Rizky Done edit 05 06 26 (2) new

Skripsi Faisal Rizky_2223110031

Document Details

Submission ID
trn:oid:::3618:144798857

Submission Date
Jul 3, 2026, 8:53 AM GMT+7

Download Date
Jul 3, 2026, 9:56 AM GMT+7

File Name
edit Skripsi Faisal Rizky Done edit 05 06 26 (2) new.docx

File Size
1014.2 KB

88 Pages

12,921 Words

99,254 Characters

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu
Telepon : 0736-51276

REKAP MAHASISWA BERDASARKAN STATUS

Program Studi : Syariah
Angkatan : 2023
Tahun Akademik : 2025 Genap
Status : Aktif

No	FAKULTAS-JURUSAN	ANGKATAN	TOTAL
		2023	
1	Syariah - Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-syakhshiyyah)	68	68
2	Syariah - Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	53	53
3	Syariah - Hukum Tatanegara (Siyasah)	105	105
Jumlah Total			226

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu
Telepon : 0736-51276

REKAP MAHASISWA PERIODE 2025 GENAP

Unit Kerja : Syariah
Angkatan : Semua Angkatan
Gelombang : Semua Gelombang
Jalur : Semua Jalur
Sistem Kuliah : Semua Sistem Kuliah

No.	Prodi	Mahasiswa Baru			Lulusan			Jumlah Mahasiswa		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	S1 - Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-syakhshiyyah)	0	0	0	0	0	0	202	182	384
2	S1 - Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	0	0	0	0	0	0	91	137	228
3	S1 - Hukum Tatanegara (Siyasah)	0	0	0	0	0	0	291	273	564
Total		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**584**	**592**	**1.176**

Bengkulu, 05 Maret 2025
Syariah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0540/Un.24/F.I /PP.00.9/6/2025 10 Juni 2025
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Penyampaian Jadwal Seminar Proposal**

KepadaYth :

Bapak/ Ibu .....

Dosen Penyeminar Proposal Mahasiswa.

Di

Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr .Wb

Sehubungan akan dilaksanakan seminar proposal mahasiswa Fakultas Syari'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2025, maka dimohon kepada Bapak/Ibu untuk menyeminar proposal mahasiswa sebagaimana jadwal terlampir.

Demikian disampaikan, terima kasih

An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
NIP. 197705052007102002

Tembusan :
1. Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Arsip

JADWAL SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS SYARIAH UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

No	Nama Mahasiswa	Penyeminar	Judul	Waktu	Tempat
1	Muhammad Aufa Dzaky/ NIM. 2223110025/ HKI	1. Prof. Dr. Rohmadi, M.A. 2. Dr. Fauzan. M.H.	Perlindungan Hukum Terhadap Kedudukan Anak Dalam Pembatalan Perkawinan Di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Prkawinan Perspektif Hukum Islam	Hari Jumat, 13 Juni 2025 Jam 08.00 s/d 09.00 Wib	Ruang Rapat Fakultas Syariah
2	Faisal Rizky/ NIM. 2223110031/HKI	1. Dr. Miti Yarmunida, M.Ag. 2. Baruna Tamam, M.S.I.	Pengaruh Trend Tiktok Terhadap Standar Pernikahan Menurut Hukum ISlam Studi di Kota Bengkulu	Hari Jumat, 13 Juni 2025 Jam 09.00 s/d 10.00 Wib	Ruang Rapat Fakultas Syariah

Bengkulu, 10 Juni 2025
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
NIP. 19770505200710 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1310/Un.24/F.I /PP.00.9/12/2025 02 Desember 2025
Lampiran : -
Perihal : **Penyampaian Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/ Ibu :

Bapak/ Ibu .....

Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Di

Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2025, maka dimohon kepada Bapak/Ibu untuk membimbing skripsi mahasiswa sebagaimana Surat Penunjukan terlampir.

Demikian disampaikan, terimakasih

An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.
NIP. 197705052007102002

Tembusan :
1. Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1310/Un.23/ F.I/PP.00.9/12/2025

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. Nama : Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
   NIP : 197705052007102002
   Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Badrun Taman, M.S.I
   NIP : 198612092019031002
   Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

Nama : Faisal Rizky
NIM/Prodi : 2223110031/HKI
Judul Skripsi : Dampak Konten Tiktok terhadap Persepsi Keluarga Bahagia Perspektif Hukum Islam (Studi Kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 02 Desember 2025
Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 19770505200710 2 002

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0116/Un.24/F.1/PP.00.9/02/2026 03 Februari 2026
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Koordinator Progam Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 atas nama:

Nama : Faisal Rizky
NIM : 2223110031
Prodi : Hukum Keluarga Islam (HKI)
Fakultas : Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan Skripsi yang berjudul: **"Dampak Konten Tiktok terhadap Persepsi Keluarga Bahagia Perspektif Hukum Islam (Studi Kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)".**

Tempat Penelitian : Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Suwarjin, S.Ag., MA
NIP. 196904021999031004

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : Jl.Raden patah pagar dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

Nama : FAIZAL RIZKY
Nim : 2223110031
Jur/Prodi : Syariah/ Hukum Keluarga Islam

No	Hari/ Tanggal Waktu	Nama Mahasiswa Yang Ujian	Judul Proposal	Penyeminar	TTD Penyeminar
1.	Rabu 14/05/2025	Wince Putri Anggraire	[illegible]	[illegible]	1. 2.
2.	Rabu 14/05/2025	Dara Dinanti	[illegible]	Dr. [illegible] L.C., M.A. Dr. Dr. Hendri Kurniali, M.H.I.	1. 2.
3.	Senin 26/05/2025	[illegible]	[illegible]	Dr. [illegible] M.A. Dr. [illegible]	1. 2.
4.	Senin 19/05/2025	Ida Santia Pasaribu	[illegible]	[illegible] M.A. [illegible]	1. 2.
5.	Senin 19/05/2025	Aniza [illegible]	[illegible]	Dr. Zuripah, M.A. [illegible]	1. 2.
6.	Selasa 20/05/2025	Geby Rosana	[illegible]	Dr. Suryani Mag Badrun Tanor	1. 2.
7.	Senin 26/05/2025	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1. 2.
8.	Senin 26 Mei 2025	Ronni Kharul Rahman	[illegible]	Dr. [illegible] LC [illegible] Dr. [illegible]	1. 2.
9.	Selasa 10 Jun 2025	Zaidi Hafiz Muzaffarki	[illegible]	Prof. Dr. [illegible] M.Ag. [illegible]	1. 2.
10.					1. 2.

Bengkulu, ... 2025
Ka.ProdiHKI

.....
NIP:.....

1310

Bengkulu, Desember 2025

Lampiran :
Perihal : Permohonan SK Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Rizky

NIM : 2223110031

Prodi/Semester : Hukum Keluarga Islam/ 7

Judul Skripsi : Dampak Konten Tiktok Terhadap Persepsi Keluarga Bahagia Perspektif Hukum Islam (Studi Kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)

Sehubungan dengan hasil seminar proposal dan telah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran penyeminar 1 dan 2, untuk itu kiranya Bapak berkenan untuk mengeluarkankan Surat Penunjukan SK Pembimbing Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan Bapak saya lampirkan:

1. Proposal yang sudah dipebaiki 3 rangkap
2. Lembar pengesahan penyeminar 1 dan 2 yang diketahui oleh Kaprodi
3. Fotocopy berita acara seminar proposal (asli dan fotocopy)
4. Lembar saran dari penyeminar 1 dan 2.

Demikian atas kerjasamanya Bapak diucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Ka. Prodi HKI

Badrun Tamam, M.SI
NIP. 198612092019031002

Mahasiswa

Faisal Rizky
NIM. 2223110031

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1310/Un.23/ F.I/PP.00.9/12/2025

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. Nama : Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
   NIP : 197705052007102002
   Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Badrun Taman, M.S.I
   NIP : 198612092019031002
   Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

Nama : Faisal Rizky
NIM/Prodi : 2223110031/HKI
Judul Skripsi : Dampak Konten Tiktok terhadap Persepsi Keluarga Bahagia Perspektif Hukum Islam (Studi Kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 02 Desember 2025
Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0008 /Un.23/F.I/PP.00.9/ 12/2025 31 Desember 2025
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Penyampaian Jadwal Ujian Komprehensif**

Yth, Bapak/ Ibu .....

Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan akan dilaksanakan Ujian Komprehensif mahasiswa Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025, maka dimohon kepada Bapak/Ibu untuk menguji mahasiswa sebagaimana jadwal terlampir. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Pelaksanaan Ujian Komprehensif sesuai dengan jadwal.

1. Pengumuman hasil ujian komprehensif dilakukan paling lambat 3 hari sesudah jadwal.
2. Kelulusan di tentukan melalui :
   a. Nilai minimal Komponen 70
   b. Nilai rata-rata tiga komponen minimal 70
3. Pada item membaca Al-Qur'an dosen wajib mengisi blangko keterangan lulus dan tidak lulus. (Blangko terlampir)
4. Jika mahasiswa dinyatakan tidak lulus maka mahasiswa wajib mengikuti pembinaan baca Al-Qur'an di Laboratorium Tahsin dan Ibadah Kemasyrakatan Fakultas Syariah.
5. Setelah mendapatkan surat keterangan lulus dari Laboratorium Tahsin dan Ibadah Kemasyarakatan mahasiswa dapat mendaftarkan ulang ujian komprehensif.
6. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus komprehensif, dapat mendaftar ulang setelah dua minggu berikutnya.

Demikian surat ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

Tembusan:
1. Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Arsip

FAKULTAS SYARIAH UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025

NO	Nama Mahasiswa	Dosen Penguji			Tempat	Ket
		Komponen UIN	Komponen Fakultas	Komponen Prodi		
	Hari/Tgl/Waktu	Kamis, 08-01-2026	Jum'at, 09-01-2026	Senin, 12-01-2026		
		Jam, 10.00-10.00	Jam, 10.00-10.00	Jam, 10.00-10.00		
1	**Helmania Putri** 2223110047/HKI	Dr. Nenan Julir, Lc, M.Ag	Prof. Dr.Yusmita, M.Ag	Prof. Dr. Rohmadi, MA.	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
2	**Sari Maharina** 2223110044/HKI	Dr. Nenan Julir, Lc, M.Ag	Prof. Dr.Yusmita, M.Ag	Prof. Dr. Rohmadi, MA.	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
3	**Faisal Riski** 2223110031/HKI	Dr. Nenan Julir, Lc, M.Ag	Prof. Dr.Yusmita, M.Ag	Prof. Dr. Rohmadi, MA.	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
4	**Farebbi Baroqah** 2111110083/HKI	Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag	Dr. Henderi Kusmidi, M.HI	Dr. Nenan Julir, Lc, M.Ag	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
5	**Nasrudin Maqhfirah Al-Amin** 2223110018/HKI	Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag	Dr. Henderi Kusmidi, M.HI	Dr. Nenan Julir, Lc, M.Ag	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
6	**Muhammad Arkhanul Iman** 2223110015/HKI	Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag	Dr. Henderi Kusmidi, M.HI	Dr. Nenan Julir, Lc, M.Ag	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
7	**Riski Alimah** 2111120028/HES	Ramlan, MH	Dr. Henderi Kusmidi, M.HI	Risfiana Mayangsari, MH	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
8	**Fitri Rohana** 2111120012/HES	Ramlan, MH	Dr. Henderi Kusmidi, M.HI	Risfiana Mayangsari, MH	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
9	**Risma Shinta Fadhilah** 2111120010/HES	Ramlan, MH	Dr. Henderi Kusmidi, M.HI	Risfiana Mayangsari, MH	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
10	**Natassha Amelia Fadhilah** 2223150069/HES	Ramlan, MH	Dr. Henderi Kusmidi, M.HI	Risfiana Mayangsari, MH	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
11	**Angelina Yura** 2223150069/HTN	Prof. Dr. Suwarjin, S.Ag, MA	Ifansyah Putra, M.Sos	Dr. Zacky Antony, S.H, M.H	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
12	**Puspita Sari** 2223150056/HTN	Prof. Dr. Suwarjin, S.Ag, MA	Dr. Nenan Julir, Lc, M.Ag	A. Majid Ali, M.Si	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
13	**Yesi Susanti** 2223150059/HTN	Prof. Dr. Suwarjin, S.Ag, MA	Dr. Nenan Julir, Lc, M.Ag	A. Majid Ali, M.Si	Ruang Ujian Fakultas Syariah	

14	**M. Salman Alfarizy** 2223150071/HTN	Prof. Dr. Suwarjin, S.Ag, MA	Ifansyah Putra, M.Sos	Dr. Zacky Antony, S.H, M.H	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
15	**Andra Redo Ariesta** 2223150064/HTN	Drs. H. Tasri, M.A	Aneka Rahma, S.Sy, M.H	Dr. Ahmad Siddik Ridho, MH	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
16	**Afrein Trinata** 2223150064/HTN	Drs. H. Tasri, M.A	Aneka Rahma, S.Sy, M.H	Dr. Ahmad Siddik Ridho, MH	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
17	**Nazla Sakina** 2223150020/HTN	Drs. H. Tasri, M.A	Prof. Dr. Toha Andiko, M.Ag	Aneka Rahma, S.Sy, M.H	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
18	**Olivia Yolanda Devari** 2223150124/HTN	Drs. H. Tasri, M.A	Prof. Dr. Toha Andiko, M.Ag	Aneka Rahma, S.Sy, M.H	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
19	**Calista Pania** 2223150006/HTN	Drs. H. Tasri, M.A	Prof. Dr. Toha Andiko, M.Ag	Aneka Rahma, S.Sy, M.H	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
20	**Fuja Yauno Fitri** 2223150008/HTN	Drs. H. Tasri, M.A	Prof. Dr. Toha Andiko, M.Ag	Ifansyah Putra, M.Sos	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
21	**Amin Sutejo** 2111150049/HTN	Giyarsi, M.Pd	Edi Mulyono, M.E, Sy	Ifansyah Putra, M.Sos	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
22	**Sherina Suci Fametia** 2111150128/HTN	Giyarsi, M.Pd	Edi Mulyono, M.E, Sy	Ifansyah Putra, M.Sos	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
23	**Voniza Julia Nova** 2223150054/HTN	Giyarsi, M.Pd	Edi Mulyono, M.E, Sy	Ifansyah Putra, M.Sos	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
24	**Ade Desti Kurnia Sari** 2223150067/HTN	Giyarsi, M.Pd	Edi Mulyono, M.E, Sy	Dr. Zacky Antony, S.H, M.H	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
25	**Herpika Duwintasari** 2223150042/HTN	Dr. Iim Fahlmah,Lc.M.Ag	Dr. Iwan Ramadhan S, M.H.I	Dr. Zacky Antony, S.H, M.H	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
26	**Tiara Jingga** 2223150060/HTN	Dr. Iim Fahimah,Lc.M.Ag	Dr. Iwan Ramadhan S, M.H.I	Dr. Wery Gusmansyah, MH	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
27	**Arli Julia Ansyori** 2111150163/HTN	Dr. Iim Fahimah,Lc.M.Ag	Dr. Iwan Ramadhan S, M.H.I	Dr. Fauzan, M.H	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
28	**Nadila Andina F** 2223150018/HTN	Dr. Iim Fahimah,Lc.M.Ag	Dr. Wery Gusmansyah, MH	A. Majid Ali, M.Si	Ruang Ujian Fakultas Syariah	

29	**Aundry Prana Fadillah** 2223150104/HTN	Dr. Iim Fahimah,Lc.M.Ag	Dr. Wery Gusmansyah, MH	A. Majid Ali, M.Si	Ruang Ujian Fakultas Syariah	
30	**Yuli Yanti Sundari** 2223150030/HTN	Dr. Iim Fahimah,Lc.M.Ag	Dr. Wery Gusmansyah, MH	A. Majid Ali, M.Si	Ruang Ujian Fakultas Syariah	

Bengkulu, 31 Desember 2025
An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP 197705052007102002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Faisal Rizky
NIM : 2223110031
Jurusan : Syariah
Prodi : Hukum Keluarga Islam

Pembimbing II : Badrun Taman,M.Si.
Judul Skripsi : Dampak Konten Tiktok Terhadap Persepsi Keluarga Bahagia Perspektif Hukum Islam (Studi Kampus Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu)

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	03-12-2025	Bab 1	Mengurakti Penelitian terdahulu minyadi paragraf dan kasian teori	
2	08-12-2025	Daftar isi	Mengebubah BAB 4 mening satu Rumusan masalah	
3.	06-01-2026	Bab 2 dan Bab 3	Perbaiki tulisan	
4.	26-01-2026	Pedoman wawancara	perbaiki detail pertanyaan	
5.	02-02-2026	BAB 2 dan Bab 3, Pedoman wawancara	ACC lanjut penelitian	
6.	19-02-2026	Bab 3, BAB 4	lengkapi data jumlah mahasiswa	
7.	17-04-2026	Bab 1, Bab 2, BAB 3, Bab 4, Bab 5 penutup	Perbaikan tulisan	
8.	20-04-2026	Skripsi BAB 1-5	ACC Skripsi	

Bengkulu, 03-01-2026 M

..... H

Mengetahui,
Kordinator Prodi,HKI

(Badrun Taman, M. Si.)
NIP.198612092019021002

Pembimbing II

(Badrun Taman, M. Si.)
NIP.198612092019021002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Faisal Rizky
NIM : 2223110031
Jurusan : Syariah
Prodi : Hukum Keluarga Islam

Pembimbing I : Dr. Miti Yarmunida, S.Ag, M.Ag.
Judul Skripsi : Dampak Konten Tiktok Terhadap Persepsi Keluarga Bahagia Perspektif Hukum Islam (Studi Kampus Universitas Negeri Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	03 Desember 2025	Mengantar Surat Sk Pembimbing	Membuat Rencana Daftar Isi	
2.	08 Desember 2025	Rencana Daftar Isi	Acc lanjut BAB 2 dan BAB 3	
3.	06 January 2026	BAB 2 dan BAB 3	Revisinya: BAB 2 Saran revisi: 1. Ringkas menjadi 2–3 halaman 2. Gunakan alur akademik: a. Definisi keluarga menurut Islam b. Makna sakinah c. Unsur keluarga bahagia d. Relevansinya dengan hukum keluarga Islam Saran revisi: 1. Fokuskan fiqh munakahat pada: a. Akad nikah b. Tujuan pernikahan c. Hak dan kewajiban 2. Penjelasan perbedaan ushul fiqh cukup 1 paragraf	
4.	26, January,2026	BAB 2 dan BAB 3, Pedoman Wawancara	**Revisi : BAB 2** 1. Keluarga Bahagia Menurut Hukum Islam Tambahkan sub-sub berikut: 1. Dasar normatif keluarga bahagia a. QS. Ar-Rum: 21 b. Konsep *saktnah, mawaddah, rahmah* 2. Indikator keluarga bahagia menurut Hukum Islam, misalnya: a. Kejelasan akad nikah b. Pemenuhan hak dan kewajiban	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5.	02,Februari,2026	Bab 2 dan Bab 3, Pedoman wawuncara	Acc Lanjut penelitian	
6.	19,Februari,2026	Bab 3, Bab 4	Bab 3 : Lengkapi sumber data pada BAB III ini secara keseluruhan. Minimal 1 paragraf 1 kutipan. Ikuti pedoman penulisan sitasi pada fakultas Syariah tahun 2023. Bab 4 : a. Data primer pada Sub bab ini masih kurang dan perlu disjikan secara detail berdasarkan tema data yg digali. Gunakan kutipan langsung, setelah kutipan langsung bisa diberi komentar penulis berdasarkan anlisa penulis terhadap data primer yg disajikan. b. Bagian ini perlu revisi maksimal disesuaikan revisi yg harus dilakukan di point A bab ini dan sesuaikan dengan rumusan masalah.	
7.	17, April,2026	Kata Pengantar, Bab 1, Bab 4, Bab 5 penutup	Kata Pengantar: Tidak sama dengan judul di cover. Bab 1 : Metode penelitian, Tegaskan: 1. Jenis: Kualitatif	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

			c. Keharmonisan dan komunikasi d. Kecukupan nafkah Revisi : Pedoman wawancara Kekurangan utama 1. Terlalu banyak pertanyaan normatif 2. Beberapa pertanyaan tumpang tindih 3. Belum eksploratif (jawaban bisa "ya/tidak") 4. Saran Umum Pedoman Wawancara 1. Setiap jurusan cukup 6–8 pertanyaan inti 2. Tambahkan: a. "Bisakah Anda memberi contoh..." b. "Bagaimana pengalaman Anda..."	
8	20. April. 2026	Skripsi Bab I-5	ACC Skripsi	

Bengkulu,02,Februari,2026

Mengetahui,
Kordinator Prodi HKI

(Badrun Tamam, M. Si.)
NIP.198612092019021002

Pembimbing I

(Dr. Miti Yarmunida,S.Ag,M.Ag..)
NIP.197705052007102002

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul, **DAMPAK KONTEN TIKTOK TERHADAP PERSEPSI KELUARGA BAHAGIA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Di Kota Bengkulu Kecamatan Sukarami)** proposal skripsi ini disusun oleh :

Nama : Faisal Rizky

NIM : 2223110031

Prodi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Telah diujikan oleh tim penguji proposal Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 13 Juli 2025

Proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penguji, oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan surat keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 16 September 2025

Penyeminar I

Dr. Miti Yarmunida, S.Ag, M.Ag
NIP. 197705052007102002

Penyeminar II

Badrun Taman, M.S.I
NIP.198612092019031002

Mengetahui
Koordinator Prodi HKI

Badrun Taman, M.S.I
NIP. 198612092019031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276 51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0889/Un.23/F.I/PP.00.9/2/2026 7 Mei 2026
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Penyampaian Jadwal Ujian Munaqoysah Skripsi**

Yth, Bapak/ Ibu .....

Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr . Wb

Sehubungan akan dilaksanakan Ujian Munaqoysah Skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2024, maka dimohon kepada Bapak/Ibu untuk menguji mahasiswa sebagaimana jadwal terlampir. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bagi Dosen yang berhalangan segera menghubungi Ka.Prodi/ Wadek 1, 1 hari sebelum pelaksanaan.
2. Sebelum presentasi skripsi mahasiswa wajib membaca Al-Qur'an beberapa ayat baik yang berkaitan dengan judul skripsi atau tidak berkaitan.
3. Jika mahasiswa dinyatakan tidak lulus membaca Al-Qur'an maka mahasiswa wajib mengikuti pembinaan baca Al-Qur'an di Laboratorium Tahsin dan Ibadah Kemasyarakatan Fakultas Syariah.
4. Setelah mendapatkan surat keterangan lulus dari Laboratorium Tahsin dan Ibadah Kemasyarakatan dapat mendaftarkan ulang ujian skripsi.
5. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian skripsi, dapat mendaftar ulang di bagian akademik Fakultas Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, paling cepat 1(satu) bulan setelah ujian dilaksanakan.
6. Dosen wajib mengisi blangko keterangan membaca Al-Qur'an yang disediakan dengan menyatakan Lulus atau Tidak Lulus. (Blangko terlampir)

Demikian surat ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zuriyah Nurdin, M.Ag
NIP. 197209222000031001

Tembusan:
1. Rektor UIN Fatmawati Sikarno Bengkulu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736)51276-51172-Fakultas (0736)51171-51172
Website: Www.uinfasbengkulu.ac.id

JADWAL UJIAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS SYARIAH UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2026

NO	NAMA/NIM/PRODI	JUDUL	HARI/WAKTU	PEMBIMBING I DAN II	TIM PENGUJI
1	Zaldi Hafiz Mufarizi 2223110024 / HKI	Peran Tokoh Adat Dalam Meminimalisir Nikah Siri Anak di Bawah Umur Perspektif Maqasyid Syari'ah (Studi di Desa Permu Bawah Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.	Selasa, 12-05-2026 Jam. 08.00-09.00	1. Prof. Dr. Yusmita, M.Ag 2. Badrun Taman, M.Si	1. Prof.Dr.Yusmita, M.Ag (Ketua) 2. Badrun Taman, M.Si (Sekretaris) 3. Prof. Dr. Rohmadi, MA (Penguji I) 4. Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, M.H.I (Penguji II)
2	Dika Ayu Safitri 2111110067 / HKI	Pelaksanaan Bantuan Sosial Bagi Keluarga di Kelurahan Teluk Sepang Kota Bengkulu Dalam Perspektif Hukum Islam.	Selasa, 12-05-2026 Jam. 09.00-10.00	1. Dr. Fatimah Yunus, MA 2. Drs. H. Ramlan, M.H.I	1. Dr. Fatimah Yunus, MA (Ketua) 2. Drs. H. Ramlan, M.H.I (Sekretaris) 3. Dr. Miti Yarmunida, M.Ag (Penguji I) 4. Hidayat Darussalam, M.E.Sy (Penguji II)
3	Faisal Rizky 22231110031 / HKI	Dampak Konten Tiktok Terhadap Persepsi Keluarga Bahagia Perspektif Hukum Islam (Studi Kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu).	Selasa, 12-05-2026 Jam. 10.00-11.00	1. Dr. Miti Yarmunida, M.Ag 2. Badrun Taman, M.Si	1. Dr. Miti Yarmunida, M.Ag (Ketua) 2. Badrun Taman, M.Si (Sekretaris) 3. Dr. Nenan Julir, Lc., M.Ag (Penguji I) 4. Risfiana Mayangsari, MH (Penguji II)
4	Angelina Yura 2223150069 / HTN	Perspektif Siyasah Tanfidziyah Terhadap Peran Kepala Desa Dalam Menyelesaikan Konflik Agraria di Desa Weskust Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.	Selasa, 12-05-2026 Jam. 11.00-12.00	1. Prof. Dr. Toha Andiko, M.Ag 2. Dr. Ahmad Siddiq Ridha, M.Kn	1. Prof. Dr. Toha Andiko, M.Ag (Ketua) 2. Dr. Ahmad Siddiq Ridha, M.Kn (Sekretaris) 3. Dr. Fauzan, MH (Penguji I) 4. Aneka Rahma, MH (Penguji II)

Catatan:

1. Bagi Dosen Yang Berhalangan menguji agar menyampaikan ke Ka.Prodi Paling Lambat 1 Hari Sebelum Pelaksanaan Sidang Untuk Diganti Sesuai Prosedur.
2. Mahasiswa tidak boleh mencari sendiri dosen penguji pengganti.
3. Penggantian Penguji harus dibawah Koordinir WD I.

Bengkulu, 7 Mei 2026
An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zuriah Nurdin, M.Ag
NIP 197209222000031001

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Fakultas Syariah, Jurusan (HKI)







2. Fakultas Syariah, Jurusan (HES)







3. Fakultas Syariah, Jurusan (HTN)







